

**PENGUNAAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACAPEMAHAMAN PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V MIN 18 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DEPIDA HUSMA

NIM. 180209025

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2023 M/1444 H

**PENGGUNAAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
V MIN 18 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**DEPIDA HUSMA
NIM. 180209025**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001**

**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002**

**PENGGUNAAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
V MIN 18 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal

Senin, 29 Mei 2023
09 Dzulqaidah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP.196905141994021001

Sekretaris,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197906172003122002

Penguji I,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP.198811172015032008

Penguji II,


Rafidbah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN.2003078903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dairussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Depida Husma
NIM : 180209025
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 18 Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Mei 2023

Penulis

500AKX43334082
Depida Husma

ABSTRAK

Nama : Depida Husma
NIM : 180209025
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 18 Aceh Selatan
Pembimbing I : Dr. Mawardi, S. Ag., M.Pd.
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag.
Kata kunci : Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*, keterampilan membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis, memperoleh gagasan-gagasan baru, pandangan-pandangan baru serta memperoleh pemikiran yang murni. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang ditandai dengan 52,38% peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM 70. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini mengambil metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan II siklus tindakan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MIN 18 Aceh Selatan tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 20 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar tes soal. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I memperoleh angka sebesar 55% (kategori penilaian kurang) dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 80% (kategori penilaian sangat baik). Aktivitas peserta didik pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 52,5% (kategori penilaian kurang) kemudian pada siklus II mendapatkan persentase sebesar 80% (kategori penilaian sangat baik). Adapun keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I mendapatkan persentase ketuntasan sebesar 45% (kategori penilaian gagal) dan pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan sebesar 95% (kategori penilaian sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V MIN 18 Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 18 Aceh Selatan”**. Shalawat beserta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini akan penulis tujukan kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang telah mendo'akan dan memberi dukungan penuh, terima kasih untuk ibunda tercinta Sunia dan ayahanda Tarmizi Silian atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya. Terima kasih untuk adik tersayang Dendi Rahmadi dan

Dinda Rahma serta seluruh keluarga yang telah mendo'akan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA.,M.Ed.,Ph.D. dan wakil dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan akademik di Prodi PGMI selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta staff Prodi PGMI dan seluruh dosen Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, selain itu beliau sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selamamenjalani perkuliahan di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, disamping itu juga beliau sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. IbuYuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Karyawan dan karyawanati perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku kepada penulis guna untuk menjadi referensi penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Asliman selaku kepala MIN 18 Aceh Selatan, ibu Darika S.Pd.I sebagai wali kelas V dan terima kasih kepada seluruh dewan guru

yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, dan terima kasih kepada peserta didik di kelas V yang telah ikut menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini.

7. Terima kasih kepada sahabat terbaik penulis, Safrini Rauda, Ulfa Dinda Al-Ratahsya dan Muhamad Sadullohserta kepada seluruh orang-orang baik disekeliling penulis yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu wata'ala* membalas kebaikan tersebut. Penulisan skripsi ini telah disusun semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan, tata bahasa, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banda Aceh, 03 Desember 2022

Penulis

جامعة الرانري

Depida Husma
NIM. 180209025

A R - R A N

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTARLAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Hasil Penelitian Yang Relevan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Strategi Pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	10
2. Langkah-langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	12
B. Keterampilan Membaca Pemahaman	16
1. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman.....	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman	19
3. Tujuan Keterampilan Membaca Pemahaman	20
C. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23

B. Prosedur Penelitian.....	24
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
D. Subyek Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	69
DOKUMENTASI.....	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	146

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik	30
Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai	31
Tabel 4.1 Identitas MIN 18 Aceh Selatan Tahun 2022	33
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN 18 Aceh Selatan Tahun 2022	34
Tabel 4.3 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	35
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	38
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	41
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I	44
Tabel 4.7 Analisis Refleksi Tindakan pada Siklus I	46
Tabel 4.8 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	48
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	51
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	54
Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus II	56
Tabel 4.12 Analisis Refleksi Tindakan pada Siklus II	58

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Siklus Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)..... 24
- Gambar 4.1 Diagram Peningkatan pada Siklus I dan Siklus II 63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan.....	69
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry	70
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah Min 18 Aceh Selatan	71
Lampiran 4 : Pengantar Validasi Instrumen Penelitian	72
Lampiran 5: Lembar Validasi Instrumen Soal Tes	73
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	76
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	83
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	89
Lampiran 9: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	92
Lampiran 10: Soal Tes Siklus I	95
Lampiran 11 : Jawaban Peserta Didik Siklus I.....	99
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	108
Lampiran 13 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	116
Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	122
Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	125
Lampiran 16 : Soal Tes Siklus II.....	128
Lampiran 17 : Jawaban Peserta Didik Siklus II	132
Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian.....	141
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan memahami isi bacaan sangat diperlukan jika ingin menerima informasi melalui media tulisan. Membaca pemahaman sebagai kegiatan pencarian informasi penting untuk melatih peserta didik memahami makna atau pesan, menafsir dan menilai makna atau pesan tersebut, serta mengasah kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan bahasa.

Pentingnya keterampilan membaca pemahaman adalah untuk mendapatkan informasi yang mengandung isi bacaan dan memahami makna bacaan. Maka dari itu hal-hal penting yang diperoleh peserta didik ketika telah menguasai keterampilan membaca pemahaman diantaranya mampu mengidentifikasi fakta yang ada dalam bacaan, memperoleh gagasan-gagasan pokok, dapat mengemukakan kesimpulan bacaan dan mampu menilai serta mengevaluasi bacaan.

Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis untuk memperoleh gagasan-gagasan baru, pandangan-pandangan baru, kemampuan mengambil kesimpulan serta memperoleh pemikiran yang murni.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru wali kelas V MIN 18 Aceh Selatan, kesulitan atau permasalahan yang tengah dihadapi peserta didik kelas tersebut diantaranya ; *pertama*, ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan memahami bacaan peserta didik itu sangat rendah sehingga apabila guru mengajukan pertanyaan, peserta didik tidak menjawab; *kedua*, peserta didik kurang konsentrasi dalam membaca dan mengikuti kegiatan belajar; *ketiga*, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran; *keempat*, tidak semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru yang tengah memaparkan materi pelajaran. Beberapa permasalahan atau kesulitan tersebut disebabkan oleh kesadaran akan keterampilan membaca pemahaman sedari awal itu kurang. Peserta didik tidak terlatih dan tidak terbiasa ketika dihadapkan dengan suatu bacaan, sehingga sulit untuk memahami bacaan tersebut.

Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas, dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap satu permasalahan yakni ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan memahami bacaan peserta didik itu sangat rendah. Hal ini ditandai dengan 52,38% peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM dengan nilai KKM sebesar 70.

Peneliti mencoba memberikan solusi terhadap masalah yang ada dengan penggunaan strategi belajar *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan tujuan agar peserta didik terlatih secara spontanitas memahami ide pokok bacaan. Indikator yang diperhatikan dalam penggunaan strategi belajar DRTA ini adalah ketika peserta didik dengan cepat memberikan tanggapan atau pertanyaan sebagai

respon dalam mencoba memahami isi bacaan atau ide pokok yang ada dalam suatu teks. Hal ini akan melatih peserta didik untuk berfikir cermat dan kritis ketika membaca, hingga pada akhirnya keseluruhan informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut dapat difahami.

Strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* (DRTA) mencoba fokus dalam tata cara melibatkan peserta didik dengan kegiatan membaca, dengan menstimulasi peserta didik untuk memberi prediksi bacaan sebelum melakukan kegiatan membaca dan mengupayakan bahwa prediksi tersebut benar setelah melakukan kegiatan membaca. Diharapkan dengan pelatihan membaca pemahaman peserta didik akan memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, bukan hanya ide atau gagasan utama yang terkandung dalam teks yang dibacanya.

Melalui penggunaan strategi belajar DRTA ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik melainkan juga untuk mengasah kemampuan memprediksi isi bacaan sebelum membaca sehingga memudahkan peserta didik memahami pengetahuan yang disampaikan dalam sumber bacaan. Strategi pembelajaran DRTA ini juga dapat melatih kemampuan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan dalam memperoleh informasi. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengkaji lebih dalam penerapan strategi *directed reading thinking activity* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapanstrategi belajar *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIN 18 Aceh Selatan.
2. Bagaimanaaktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan strategi belajar *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas V MIN 18 Aceh Selatan.
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V MIN 18 Aceh Selatan melalui strategi belajar *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIN 18 Aceh Selatan.
2. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam upaya meningkatkan keterampilan

membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIN 18 Aceh Selatan.

3. Mengidentifikasi peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V MIN 18 Aceh Selatan melalui strategi belajar *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu landasan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada seluruh pembelajaran.
- b. Bagi Guru, dapat menambah pemahaman dan pengalaman mengenai strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.
- c. Bagi Kepala Sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, melalui penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), menekankan pentingnya menggunakan pra-membaca prediksi untuk memusatkan perhatian dan pemahaman peserta didik selama belajar.¹

Directed Reading Thinking Activity (DRTA) merupakan strategi pembelajaran yang melatih kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dan berpikir kritis sehingga dapat lebih memahami apa yang dibacanya. Strategi pembelajaran DRTA bertujuan untuk membantu peserta didik mengetahui tujuan membaca, mengasimilasi informasi yang terkandung dalam bacaan, dan membantu peserta didik memahami apa yang dibacanya. Strategi pembelajaran ini berfokus pada penguatan pemahaman membaca peserta didik dan melibatkan peserta didik aktif dalam membaca.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Pemahaman membaca adalah kemampuan untuk memahami dan memperoleh makna dari apa yang dibaca.² Pemahaman membaca juga diartikan sebagai salah satu pemahaman bacaan yang secara perlahan melatih pemahaman peserta didik untuk mengenali ide-ide yang terkandung dalam teks.

Oleh karena itu, jika peserta didik dapat memahami gagasan yang terkandung dalam teks yang dibacanya, pembelajaran akan lebih

¹ Amin, Linda Yurike Susun Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi : LPPM Universitas Islam 45 Bekasi), hlm. 184

² Muhaimi Mughni Prayogo, Rohman Ageng Mursita, Gian Asri Septiany, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Kobuku), hlm. 001

optimal dilakukan dengan kegiatan membaca spontan. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya meningkatkan pemahaman membaca peserta didik.

F. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil temuan penelitian Hartono Ikhsan , peneliti dari STKIP Sebelas April Sumedang, mempublikasikan melalui Jurnal Edukasi Sebelas April No. 1 Tahun 2017, Februari 2017, dengan judul : Efektivitas Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian mengambil metode eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.³

Hasil temuan penelitian oleh K. Putri Anggreni, dkk mengenai pengaruh Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap sikap sosial dan kemampuan bahasa inggris peserta didik menyimpulkan bahwa :

- 1) Strategi pembelajaran memiliki keunggulan kooperatif mengenai strategi belajar langsung dalam meningkatkan membaca pemahaman bahasa inggris dan sikap sosial anak.
- 2) Dalam mengambil keputusan di bidang pendidikan, disarankan agar lebih mempertimbangkan strategi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dicapai dengan maksimal.⁴

³ Hartono Ikhsan, *Efektivitas Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Edukasi Sebelas Apri, Volume 01 No .1. (2017).

⁴K. Putri Anggreni, AAIN. Marhaeni, G. R. Dantes, “*Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Sikap Sosial dan Kemampuan Membaca Pemahaman*

Hairil Anwar melaksanakan penelitian tindakan kelas pada 26 peserta didik kelas II MA *Raudlatussshibyan* NW Belencong, Gunung Sari pada pembelajaran Bahasa Arab, tahun ajaran 2010-2011 sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Diperoleh hasil secara klasikal bahwa 92,30 % peserta didik tuntas dengan rata-rata nilai 75 pada siklus II penelitian, hasil belajar meningkat dari sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan siklus I sebesar 46,15 %. Hal ini mengasumsikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Arab di MA *Raudlatussshibyan* NW Belencong.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan variabel maupun metode penelitian yang diterapkan. Persamaan diantara tiga hasil penelitian di atas adalah variabel penelitian yang menerapkan strategi belajar *directed reading thinking activity* (DRTA) sebagai solusi dalam penyelesaian masalah. Sedangkan, perbedaan diantara tiga hasil penelitian tersebut yakni penerapan metode penelitian. Peneliti pertama mengambil metode eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti kedua mengambil metode eksperimen. Kemudian peneliti ketiga mengambil metode penelitian tindakan kelas. Perbedaan lainnya yakni lokasi dan

Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar”,*E-Journal* Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3. (2013).

⁵ Hairil Anwar, “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II MA *Raudlatussshibyan* NW Belencong Gunung Sari Tahun Ajaran 2010-2011”, *E-Journal* Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Mataram. (2011).

subjek penelitian di tiga tempat yang berbeda. Variabel kedua dalam masing-masing penelitian tersebut juga berbeda. Variabel kedua dalam penelitian yang pertama yaitu “pembelajaran membaca pemahaman karya sastra dan berfikir kritis peserta didik”. Selanjutnya, variabel kedua pada penelitian kedua yaitu “sikap sosial dan kemampuan bahasa Inggris peserta didik”. Kemudian, variabel kedua pada penelitian ketiga yaitu “meningkatkan keterampilan membaca pemahaman”.

Penulisan penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mengetahui metode penelitian dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat menguatkan kembali penelitian yang terbaru dan sebagai tolak ukur peneliti menganalisis suatu penelitian. Dengan demikian, dalam penelitian ini juga terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dalam variabel penelitian maupun metode penelitian yang diambil, sehingga diharapkan dapat menguatkan hasil penelitian yang diperoleh.



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* merupakan strategi dalam membaca berfikir diarahkan sehingga fokus dengan isi bacaan serta dapat memprediksi isi bacaan dan membuktikan prediksi tersebut. Strategi pembelajaran ini dikembangkan untuk membuat peserta didik fokus terhadap teks bacaan, sehingga peserta didik mampu memberikan prediksi kemudian membuktikan prediksi tersebut ketika membaca. Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* ditulis dengan singkatan DRTA ini melatih kemampuan berfikir kritis peserta didik.

Strategi pembelajaran DRTA atau *Directed Reading Thinking Activity* adalah salah satu strategi pembelajaran yang fokus untuk memperkuat kemampuan membaca peserta didik dengan melatih kemampuan mereka untuk memahami isi bacaan dengan baik dan melibatkan peserta didik aktif dalam membaca.

Strategi pembelajaran DRTA bertujuan untuk membantu peserta didik menetapkan tujuan membaca dan mengembangkan kemampuan menyerap dan memahami informasi. Strategi pembelajaran DRTA memiliki makna lain yakni membaca berfikir terarah dan berfokus pada keterlibatan peserta didik dengan teks, karena peserta didik diminta untuk memprediksi dan membuktikan teks.

Strategi pembelajaran DRTA ini merupakan penyempurnaan dari strategi sebelumnya yakni strategi pembelajaran *Direct Reading Activity*.⁶ Strategi ini disempurnakan dalam susunan tahapan penerapannya, dengan melibatkan kemampuan berfikir (*Thinking*). Ediger dkk, berpendapat bahwa dalam proses memperoleh pemahaman isi bacaan, setiap orang memiliki asumsi dan tujuan membaca yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, dalam kegiatan membaca di kelas, guru sebaiknya menyusun tujuan membaca atau dengan membantu peserta didik untuk masing-masing menentukan tujuan membaca.⁷

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran DRTA adalah strategi pembelajaran yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan membaca aktif, membaca kritis, dan mengembangkan pengalaman peserta didik berdasarkan bentuk-bentuk isi bacaan yang efektif. Melalui strategi ini, guru bisa memotivasi upaya dan fokus peserta didik dengan melibatkan mereka secara intelektual, mendorong mereka untuk merumuskan pertanyaan, memproses informasi dan mengevaluasi.

⁶Putu Novika Adi Karakaita Putri, Ni Wayan Arini, Md. Sumantri, “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Berbantuan *Media Flip Chart* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 3 No. 2. (2019), h.161.

⁷ Siti Jainiyah, “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas Sekolah Dasar”, *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, Volume 03 No. 01. (2015), H. 04.

2. Langkah-langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Penggunaan starategi pembelajaran DRTA menekankan aktivitas berpikir peserta didik dalam kegiatan membaca. Berikut langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran DRTA:

a. Membuat prediksi berdasarkan judul materi pelajaran.

Mulailah dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari, kemudian meminta salah satu peserta didik membacakan judul materi tersebut, kemudian guru menanyakan kepada semua peserta didik apa yang akan dipelajari, dan terakhir meminta peserta didik secara individu membuat prediksi mengenai judul materi pelajaran tersebut.

b. Membuat prediksi menurut petunjuk gambar yang terdapat dalam sumber belajar atau buku teks pembelajaran.

Apabila terdapat gambar atau ilustrasi dalam sumber bacaan, peserta didik dapat memberikan prediksi (dugaan) atas isi bacaan berdasarkan gambar atau ilustrasi tersebut. Hal ini membantu peserta didik dalam menyempurnakan prediksi sebelumnya yang diperoleh hanya dengan melihat judul materi pelajaran sehingga peserta didik dapat memberikan prediksi tanpa keraguan.

c. Membaca bahan bacaan.

Peserta didik diminta untuk membaca secara utuh bahan bacaan yang telah ditentukan menurut judul materi ajar yang akan dipelajari. Kegiatan membaca ini dapat mengembangkan pemahaman peserta didik. Kegiatan ini juga melibatkan pengawasan dan bimbingan guru sepenuhnya.

d. Menilai ketepatan prediksi dengan menyesuaikan prediksi awal peserta didik.

Peserta didik yang telah memahami secara utuh isi teks bacaan tersebut diminta untuk mengemukakan prediksi (dugaan) yang telah ditulis sebelumnya agar selanjutnya disesuaikan dengan isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan peserta didik mendiskusikan seluruh prediksi (dugaan) isi teks bacaan yang telah dikemukakan, sehingga peserta didik dengan prediksi bacaan yang benar dapat mengemukakan prediksi tersebut sehingga teman-teman yang lain mengetahuinya. Disisi lain, peserta didik dengan prediksi yang kurang tepat dapat memperbaiki prediksi tersebut dengan pemahaman yang baru.

e. Mengulang kembali tahapan 1 – 4

Kegiatan ini bertujuan agar semua bagian dalam materi pembelajaran dapat difahami dengan baik dan benar sehingga memicu keingintahuan peserta didik untuk lebih menambah wawasan dan memperluas pemahaman isi bacaan. Guru dapat mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan meminta peserta didik memberi ringkasan dari apa yang telah dipelajari.⁸

Strategi pembelajaran DRTA menuntut peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan membaca pada pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran DRTA melibatkan peserta didik secara intensif dengan membuat prediksi-prediksi dari petunjuk judul dan gambar yang terdapat dalam sumber bacaan, selanjutnya mencocokkan prediksi tersebut dengan teks, sehingga

⁸Faisal Mujaddid, Riyadi, Matsuri, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Pada Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret (Maret, 2015), h.6.

pada akhirnya peserta didik dapat memahami secara utus seluruh isi teks bacaan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Berikut langkah-langkah yang harus diambil guru saat menggunakan strategi DRTA:

a. Menentukan teks bacaan yang akan digunakan

Guru menentukan judul materi pelajaran yang akan dipelajari, namun sebelum itu guru terlebih dahulu menentukan poin-poin yang akan dibahas peserta didik selama kegiatan membaca berlangsung. Poin-poin penting yang telah ditentukan oleh guru ini menjadi kunci ketepatan prediksi-prediksi yang nantinya akan dikemukakan oleh peserta didik.

b. Memperkenalkan teks

Guru dapat memperkenalkan jenis teks bacaan yang akan dipelajari, contohnya seperti membaca narasi, membaca teks wacana, teks karya ilmiah dan lain seterusnya. Serta memberikan contoh bagaimana membuat prediksi isi teks bacaan kepada peserta didik.

c. Memperhatikan bacaan peserta didik dan bersiap memberikan pertanyaan yang tepat.

Selama dilaksanakannya kegiatan membaca, guru tetap memberi bimbingan dan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Uji seberapa besar pemahaman peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan agar kemudian peserta didik menjawab berdasarkan pemahaman masing-masing.

d. Menggunakan garis besar untuk memandu prosedur, seperti :

Directed (diarahkan), guru secara langsung mengarahkan atau mengaktifkan peserta didik untuk berfikir sebelum membaca dengan memindai judul, judul BAB, ilustrasi dan bahan lainnya. Guru harus menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk peserta didik secara langsung, agar peserta didik dapat membuat prediksi tentang isi bacaan atau mengambil perspektif dari teks (contoh : “Dengan melihat judul dari buku ini, apa yang terfikirkan oleh anak-anak ibu?”).

Reading (Membaca), peserta didik membaca sampai dengan poin yang ditentukan untuk berhenti. Guru kemudian memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang informasi-informasi tertentu dan meminta peserta didik untuk mengevaluasi prediksi mereka dan memperbaiki prediksi tersebut bila diperlukan. Kegiatan ini harus berlanjut sampai peserta didik telah membaca setiap bagian dari teks.

Think (Berfikir), peserta didik meninjau teks, merenungkan prediksi mereka, dan mengkonfirmasi prediksi dengan pernyataan pendukung dalam teks.

Guru boleh bertanya :

- 1) Apa pendapat peserta didik tentang prediksi yang telah berikan?
- 2) Apa yang peserta didik temukan dalam teks untuk membuktikan prediksi tersebut?
- 3) Bahwa peserta didiktelah membaca teks yang menyebabkan mereka mengubah prediksi mereka, apa yang telah mengubah prediksi tersebut?.

Tata cara penerapan strategi DRTA menggunakan salah satu model pembelajaran *the information processing family* yaitu model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan dan memperoleh informasi serta membangun dan membuktikan informasi melalui tulisan dan membaca.⁹

B. Keterampilan Membaca Pemahaman

1. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk memahami dan memperdalam pemahaman tentang isi bacaan secara menyeluruh. Seseorang yang memiliki keterampilan berikut dikatakan memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka baca:

- a. Kemampuan untuk memahami arti kata-kata tertulis dan frase.

Membaca membutuhkan kemampuan berfikir yang tersirat dalam menerjemahkan yang tersurat. Kegiatan membaca merupakan proses seseorang untuk memperoleh pesan melalui bahan bacaan yang ditulis oleh penulis dan mampu menerjemahkan kata maupun kalimat. Peran kemampuan kognitif sangat mempengaruhi proses penyampaian informasi. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk dapat mengetahui maksud yang hendak disampaikan penulis. Itu karena dalam teks sebuah kalimat mungkin berarti A, tetapi maksud penulisnya mungkin B. Hal-hal seperti itu harus dipahami oleh peserta didik.

- b. Kemampuan menangkap makna tersirat maupun tersurat.

⁹Dewi Yuliati, Hamonangan Tambunan, "pengaruh perbedaan strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan membaca bahasa indonesia", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 8 No. 1. (April 2015), h. 103-104.

Kemampuan ini didefinisikan sebagai kemampuan intelektual dan pengetahuan yang dimiliki pembaca dalam membentuk makna isi bacaan dengan menemukan beberapa kata kunci dalam bacaan yang menjadi tujuan untuk memahami keseluruhan teks bacaan. Sedangkan definisi kemampuan menangkap makna tersurat adalah kegiatan membaca itu harus menggunakan strategi membaca yang sesuai teks dan konteks isi bacaan. Oleh karena itu keterlibatan pembaca dengan teks bacaan bergantung pada konteks isi bacaan.

c. Kemampuan dalam membuat sebuah kesimpulan.¹⁰

Kegiatan membaca selalu diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan guna mengukur sejauh apa pemahaman seseorang terhadap isi bacaan. Penarikan kesimpulan dengan sederhana, singkat dan jelas menjadi salah satu ciri-ciri seseorang memahami isi bacaan dengan baik, sehingga pesan yang terdapat dalam tulisan dapat tersampaikan. Namun demikian, pertimbangan dalam menarik kesimpulan adalah menghindari penjabaran ide-ide baru yang tidak tersampaikan pada bacaan sebelumnya untuk menghindari kesan multitafsir.

Pemahaman membaca diperoleh sebagai keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan memperluas hasil informasi dan kegiatan membaca.¹¹ Membaca pemahaman melatih peserta didik untuk memahami makna dan pesan, menafsir dan menilai makna atau pesan tersebut, serta mengasah kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan bahasa. Pemahaman membaca

¹⁰Siti Hidayana, Lamsike Pateda, Amalia Rizki Pautina, "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 11 Limboto", *directory of elementary education journal* ISSN, Volume. 2 No. 1. (Juni 2021), h. 57.

¹¹Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Baca* (Yogyakarta : CV Budi Utama), hlm. 1

adalah kegiatan yang dilakukan seorang pembaca untuk memperoleh pengetahuan baru dengan menghubungkan informasi baru yang diperoleh saat membaca dengan informasi yang diperoleh sebelumnya (pengalaman membaca sebelumnya).

Memahami apa yang anda baca adalah bagian yang sangat penting dari setiap kegiatan membaca. Pemahaman dasar tentang isi bacaan dapat meningkatkan banyak keterampilan membaca dan lainnya. Pemahaman membaca adalah kemampuan untuk membaca dan memahami teks, hal ini disebutkan karena hakikat dari kegiatan membaca adalah memahami teks. Hal ini disebutkan, karena hakikat dari kegiatan membaca adalah memahami isi dari apa yang dibaca. Oleh karena itu, seseorang dikatakan berhasil dalam aktivitas membaca adalah dapat dengan baik mengambil pesan dalam bacaan tersebut, begitu pula sebaliknya.

Pemahaman membaca berkaitan erat dengan kemampuan mengingat kembali apa yang telah dibaca dan merupakan kemampuan membaca untuk memahami gagasan utama dan isi yang penting. Pemahaman membaca adalah serangkaian kegiatan pemahaman bacaan yang tujuan utamanya adalah untuk memahami dengan cepat dan akurat apa yang dibaca.¹²

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas adalah keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu proses mencari informasi secara aktif sehingga kegiatan membaca tersebut tidak termasuk dalam kegiatan

¹²Siti Hidayana, Lamsike Pateta, Amalia Rizki Pautina, "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 11 Limboto", *Directory Of Elementary Education Journal* ISSN, Volume. 2 No. 1. (Juni 2021), h. 56.

yang kompleks. Membaca pemahaman juga merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan sekaligus proses memahami teks.

2. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman

Pemahaman membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar dan bahan bacaan.

- a. Motivasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keterampilan membaca pemahaman. Ada dua jenis motivasi: motivasi intrinstik dan motivasi ekstrintik. Contoh motivasi intrinstik yang di dapat peserta didik adalah keinginan untuk menguasai keterampilan membaca hanya karena ingin menjadi pintar. Kemudian contoh motivasi ekstrintik terhadap peserta didik yakni peserta didik mau membaca hanya untuk mendapatkan hadiah. Ketika peserta didik sangat termotivasi, mereka aktif membaca, dan ketika tidak, mereka mengabaikan membaca.
- b. Keluarga dan lingkunga. Faktorini juga sangat mempengaruhi pemahaman membaca peserta didik. Peserta didik yang dibesarkan di lingkungan yang peduli terhadap keterampilan membaca tentu berbeda dengan peserta didik yang dibesarkan di lingkungan yang kurang peduli terhadap keterampilan membaca.
- c. Bahan bacaan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat baca dan pemahaman peserta didik. Bahan bacaan yang terlalu sulit dimengerti akan menurunkan semangat membaca pesert didik.

Bahan bacaan sebaiknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan pemahaman peserta didik.

3. Tujuan Keterampilan Membaca Pemahaman

Tujuan penting dalam memahami isi bacaan adalah untuk menangkap informasi dan gagasan utama, dan mengumpulkan gagasan melalui penjelasan dan contoh serta dapat meningkatkan kemampuan menganalisis isi bacaan. Pendapat para ahli menyebutkan tujuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan gagasan pokok suatu kalimat, paragraf dan wacana.
- b. Pilih poin-poin penting dalam bacaan.
- c. Menentukan jenis bacaan.
- d. Dapat menarik kesimpulan.
- e. Menyimpulkan makna dan memprediksi dampak.
- f. Dapat membedakan antara fakta dan pendapat pribadi.
- g. Memperoleh informasi dari berbagai alat khusus seperti ensiklopedi, atlas, dan peta, dsb.

Tujuan umum dalam membaca pemahaman adalah :

- a. Penyelesaian kegiatan membaca.
- b. Penggunaan strategi pembelajaran khusus.
- c. Memperbarui pengetahuan tentang objek.
- d. Tautkan informasi baru ke informasi yang diketahui.
- e. Mengumpulkan informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- f. Memberikan prediksi isi bacaan.

g. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹³

C. Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman

Strategi pembelajaran sangat erat dengan kaitannya dengan perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran diartikan serangkaian kegiatan proses pembelajaran terkait dengan pengelolaan aktivitas guru, pengelolaan aktivitas peserta didik, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber bahan ajar, pengelolaan sistem penilaian dalam pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Selaras dengan deskripsi diatas, tujuan penting dalam upaya memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca agar tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman itu dapat tercapai. Masalah ini dapat diselesaikan dengan penerapan strategi yang tepat.

Strategi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan teknik dalam pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah bentuk pengimplementasian dari model dan metode pembelajaran yang dilaksanakan

¹³Siti Jainiyah, "Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas Sekolah Dasar", Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Volume 03 Nomor 01 (2015), h. 03.

dalam kelas.¹⁴ Hal ini menjadi landasan utama strategi pembelajaran DRTA menjadi salah satu solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Fokus permasalahan juga diambil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia yang pada umumnya menggunakan strategi dan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan. Oleh karena itu, peneliti berupaya menerapkan strategi pembelajaran yang dianggap cocok untuk pembelajaran bahasa indonesia yaitu strategi pembelajaran kegiatan membaca berpikir terarah yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa indonesia yaitu kegiatan membaca. Pengamatan pada aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran banyak menerapkan metode konvensional dan kurang variatif, sehingga peserta didik kurang terasah dalam menguasai keterampilan-keterampilan dasar. Dengan penggunaan strategi pembelajaran DRTA diharapkan akan membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan tersebut, terkhusus keterampilan membaca pemahaman. Berdasarkan paparan diatas, penggunaan strategi pembelajaran DRTA dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan ciri kegiatan membaca pemahaman dalam pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman membaca peserta didik.

¹⁴ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil metode penelitian *Classroom Action Research* (PTK). Metode penelitian PTK merupakan metode yang mengkaji proses kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan strategi belajar, metode belajar, model belajar dan media belajar,¹⁵ sehingga dengan menggunakan metode PTK, setiap proses pembelajaran yang diteliti akan mendapatkan perbaikan disetiap siklus yang dilakukan guna meningkatkan mutu belajar terkhusus bagi guru dan peserta didik.¹⁶ Metode penelitian PTK mencoba memberikan solusi terhadap peningkatan profesionalisme dalam mengajar, menambah pengetahuan, serta menyiapkan wawasan terhadap sikap maupun tindakan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode penelitian ini diterapkan untuk menemukan fakta dan data dari sebuah pemecahan masalah dalam situasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu tindakan yang dilakukan didalamnya, dalam metode penelitian ini melibatkan kolaborasi kerjasama para peneliti dan orang lain, serta bersifat praktis.¹⁷ Penelitian tindakan adalah bentuk penelitian yang melekat pada guru, yakni menyangkut masalah-masalah aktual yang dialami guru dilapangan.

¹⁵ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 24

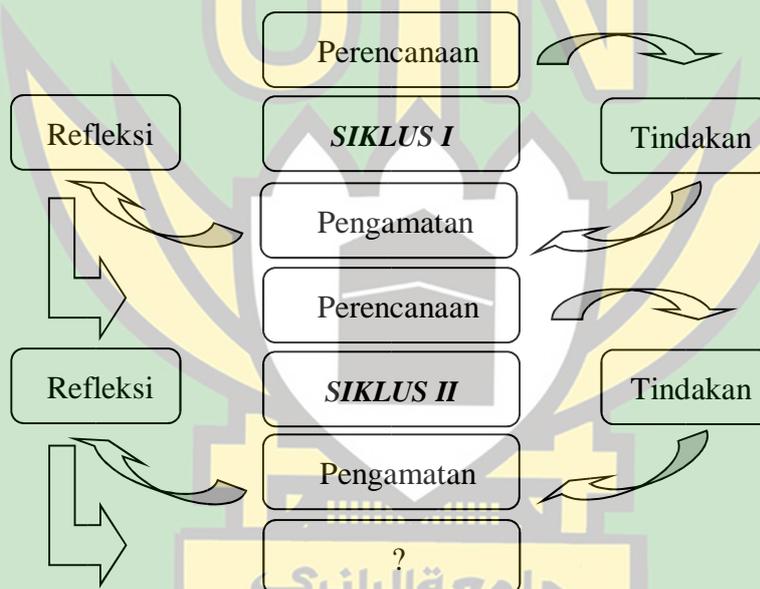
¹⁶ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 10

¹⁷ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan : Perdana Publishing, 2005), hlm.

Dapat disimpulkan bahawa metode penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang fokus dalam memperhatikan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu kepada refleksi kegiatan untuk mendapatkan peningkatan hasil dan proses belajar mengajar yang lebih baik.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian tindakan kelas memiliki prosedur yang mencakup permasalahan, perencanaan, tindakan, yang disusun bersama observasi dan diakhir setiap tindakan akan memberikan sebuah refleksi serta tindak lanjut (apabila diperlukan).¹⁸ Berikut gambaran terhadap prosedur metode PTK :



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Arikunto.¹⁹

¹⁸ Suyoto, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2008), Hlm. 37

¹⁹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),hlm. 16.

Dalam pelaksanaan penelitian ini disusun prosedur penelitian yang membentuk siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan (*planning*).

Mencakup persiapan yang harus dilakukan terkait pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN 18 Aceh Selatan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini akan memudahkan guru dalam mengarahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Perencanaan tindakan ini meliputi mengatur kelas dan penggunaan strategi pembelajaran sebagai instrumen penilaian.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Mencakup penjabaran rancangan tindakan yang dilakukan guru di kelas sebagai upaya dalam meningkatkan mutu atau memecahkan masalah dengan mengikuti skenario pelaksanaan terkait prosedur yang telah ditetapkan. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan dilakukan peneliti mengacu kepada perencanaan yang telah disusun dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau guru yang mengajar, bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan (*acting*). Pelaksanaan pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan untuk

mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran di dalam kelas yang mencakup aktivitas guru dan peserta didik, interaksi guru dan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta pengamatan pelaksanaan pembelajaran sesuai langkah-langkah. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada akhir siklus dilakukan refleksi (evaluasi) terhadap tindakan yang telah dilakukan. Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali dari apa yang telah dilakukan dengan menjelaskan dan menganalisis serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Setelah 1 siklus berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, hasil observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, maka dicari solusi yang tepat untuk mengatasi dan memperbaiki hal tersebut pada proses pembelajaran selanjutnya. Jika proses pembelajaran yang telah berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, maka akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada pelaksanaan siklus berikutnya atau pada proses pembelajaran selanjutnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu MIN 18 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan.

2. Waktu Pelaksanaa Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik yang duduk di bangku kelas V berjumlah 20 peserta didik, serta objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas V MIN 18 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Maka peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dengan meneliti suatu gejala dalam situasi pada sebuah tempat. Observasi dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V MIN 18 Aceh Selatan dengan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* (DRTA). Dalam penelitian ini peneliti melakukan model observasi yang terstruktur, yakni observasi dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun. Observasi terstruktur ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa

yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.²⁰Observasi terstruktur disusun berdasarkan variabel penelitian yang akan diamati.

2. Tes

Tes adalah sebuah prosedur ataupun alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.²¹Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data.²² Instrumen-instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengukur variabel dalam penelitian yang terlebih dahulu telah teruji validitas dan reliabilitasnya.²³ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik mencakup beberapa aspek yang harus diamati oleh peneliti/guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung pada materi pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan strategi belajar *directed reading thinking activity*. Aspektersebut terdiri dari empat deskripsi dengan skala penilaiansatu sampai empat.Pengisian lembar observasi dilakukan dengan menulis penilaian pada rentang skala 1-4 pada kolom yang

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 146

²¹Suharsimi Arikunto, dkk, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta : PT Bumi Aksara).

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta), hlm. 102

sesuai dengan yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Lembar soal

Penilaian terhadap keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik melalui penggunaan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* menggunakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan pemahaman peserta didik. Tes tertulis dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Tes ini dilaksanakan pada setiap siklus, dimulai dari siklus I, siklus II dan selanjutnya apabila diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

Perolehan data didapat melalui observasi dan tes tertulis menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran serta data tentang ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 18 Aceh selatan.

1. Analisis Aktivitas Guru Dan Peserta Didik

Data aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data mengenai aktivitas guru dan peserta didik ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Banyaknya aktivitas yang muncul

N = Jumlah nilai maksimal

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Nilai	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes merupakan kegiatan menganalisis hasil yang diperoleh peserta didik setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus I dan seterusnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya melihat KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan belajar peserta didik dikatakan telah tuntas, apabila telah memperoleh nilai minimal 70. Untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik, digunakan rumus presentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Nilai pencapaian peserta didik yang tuntas

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

100% = Bilangan tetap

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman, penulis menggunakan klasifikasi nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2Klasifikasi Nilai²⁴

Nilai %	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan berhasil apabila peserta didik dapat menguasai keterampilan membaca pemahaman dengan penggunaan strategi pembelajaran DRTA dan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah disusun berikut ini :

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 43

1. Indikator kualitas proses pembelajaran minimal mendapatkan predikat 'baik' sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Indikator keberhasilan penguasaan keterampilan membaca pemahaman oleh peserta didik dicapai dengan perolehan nilai ketuntasan minimal mencapai KKM70.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V (Lima) MIN 18 Aceh Selatan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. MIN 18 Aceh Selatan beralamat di Jl. Pendidikan No.01 Gampong Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh selatan. Rincian identitas sekolah dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1: Identitas MIN 18 Aceh Selatan Tahun 2022.²⁵

No	Identitas Madrasah	
1	Nama Madrasah	MIN 18 Aceh Selatan
2	Kepala Madrasah	Drs. Asliman
3	Akreditasi	B
4	NSM	111111010023
5	NPSN	60702949
6	Provinsi	Aceh
7	SK Pendirian Madrasah	204 Tahun 1959
8	Tanggal SK Pendirian	1959-02-10
9	Luas Tanah	2460 m ³
10	Kepemilikan Gedung	Gedung Sendiri
11	Jumlah ruang kelas	7
12	Jumlah jam perminggu	34 Jam
13	Waktu jam pembelajaran	Pagi : 07:30 s.d 13:15
14	Jumlah guru	23

Sumber : Dokumentasi Identitas MIN 18 Aceh Selatan, Tahun 2023

²⁵*Sumber : Dokumentasi MIN 18 Aceh Selatan Tahun 2023*

2. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat didukung dengan sarana dan prasarana sekolah. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana sekolah mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Perincian sarana dan prasarana di MIN 18 Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana MIN 18 Aceh Selatan Tahun 2023

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	7	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Kamar Mandi	2	Baik
7.	Mushalla	-	-
8.	Kantin	1	Baik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian yang membentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahapan tindakan (*acting*), tahapan pengamatan (*observing*) dan tahapan refleksi (*reflecting*).

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti menyusun beberapa hal, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran DRTA pada pembelajaran bahasa Indonesia, menyusun lembar

kerja peserta didik (LKPD) siklus I sesuai langkah-langkah strategi pembelajaran DRTA, menyusun instrumen tes (siklus I) berupa soal pilihan ganda, menyusun lembar pengamatan (observasi) aktivitas guru siklus I serta menyusun lembar pengamatan (observasi) aktivitas peserta didik pada siklus I.

b. Tahapan Tindakan (*Acting*)

Tahapan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Februari 2023 . Peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran *directed reading thinking activity*. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tahapan pengenalan dalam proses pembelajaran, tahapan memprediksi (dugaan awal), tahapan membaca teks, tahapan membuktikan prediksi (dugaan awal) dan tahapan refleksi. Lebih rinci, tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Tahapan strategi pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	Aktivitas guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Pengenalan dalam proses pembelajaran.	A R - R Pendahuluan Y		10 menit
	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama.	
	Guru memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.	Peserta didik mendengarkan absensi.	

	Guru mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.	
	Guru memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memaparkan strategi pembelajaran yang digunakan.	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.	
Prediksi (Dugaan awal).	Kegiatan Inti		45 menit
	Guru menjelaskan tahapan strategi pembelajaran DRTA kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.	
	Guru mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.	
	Guru memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar dan judul yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.	
	Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.	Masing-masing peserta didik menuliskan hasil prediksi.	
Membaca teks.	Guru memperhatikan kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.	

	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.		
	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.	Peserta didik menjawab LKPD didampingi guru.		
Membuktikan prediksi (dugaan awal).	Guru melihat ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.	Peserta didik menyesuaikan prediksi (dugaan) yang dikemukakan dengan isi teks bacaan.		
	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.	Peserta didik mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.		
	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.		
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.		
Refleksi.	Penutup		15 menit	
	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan sepanjang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.		
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.		

	dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.		
	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a.	

c. Tahapan Pengamatan (*Observing*)

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tahapan pengamatan dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Februari 2023 bersama ibu Darika, S. Pd. I selaku wali kelas V yang bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam proses pembelajaran.					
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.			√	
2.	Memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.			√	
3.	Mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.		√		
4.	Memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.		√		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	√			
		Jumlah : 11			
B. Prediksi (dugaan awal).					

6.	Menjelaskan tahapan strategi pembelajaran DRTA pada peserta didik.		√		
7.	Mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.		√		
8.	Memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.		√		
9.	Meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.		√		
		Jumlah : 8			
C. Membaca teks bacaan.					
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai kegiatan membaca.		√		
11.	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.		√		
12.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran.		√		
		Jumlah : 6			
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
13.	Guru menilai ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.		√		
14.	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.		√		
15.	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.		√		
16.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.			√	
		Jumlah : 9			
E. Refleksi.					
17.	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan selama pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.		√		
18.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.		√		
19.	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.			√	
20.	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.			√	
		Jumlah : 10			
Total Nilai yang Diperoleh		44			
Angka Persentase		55%			
Kategori Penilaian		Kurang			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, 20 Februari 2023

Data pengamatan aktivitas guru dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Angka Presentase} &= \frac{\text{Banyaknya Aktivitas yang Muncul}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{44}{80} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

Keterangan :

80 – 100% = Baik Sekali

70 – 79% = Baik

60 – 69% = Cukup

50 – 59% = Kurang

0 – 49% = Gagal

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan oleh observer terhadap aktivitas guru mendapatkan penilaian sebesar 55% dalam kategori penilaian kurang. Data ini menandakan bahwasanya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan dengan melampirkan beberapa poin yang memperoleh penilaian yang tergolong rendah.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Observasi aktivitas peserta didik siklus I dilaksanakan pada hari senin pada tanggal 20 Februari 2023 bersamasaudari Miftahul Jannati, A.Md alumni mahasiswi prodi Ilmu Perpustakaan yang bersedia membantu dengan bertindak sebagai observer atau pengamat yang mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam proses pembelajaran.					
1.	Menjawab salam dan berdo'a bersama.			√	
2.	Mendengarkan absensi.		√		
3.	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.		√		
4.	Menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.	√			
5.	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.	√			
		Jumlah : 9			
B. Prediksi (dugaan awal).					
6.	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.		√		
7.	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.		√		
8.	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.		√		

9.	Mengemukakan prediksi (dugaan) tanpa keraguan.		√		
10.	Masing-masing menuliskan hasil prediksi yang telah dikemukakan			√	
		Jumlah : 11			
C. Membaca teks.					
11.	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.			√	
12.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.		√		
13.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dengan bimbingan dan pengawasan guru.		√		
		Jumlah : 7			
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
14.	Prediksi (dugaan) yang dikemukakan oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan isi teks bacaan.		√		
15.	Mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.		√		
16.	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.		√		
17.	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.		√		
		Jumlah : 8			
E. Refleksi.					
18.	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.		√		
19.	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.		√		
20.	Menjawab salam dan berdo'a.			√	
		Jumlah : 7			
Total Nilai yang Diperoleh		42			
Angka Persentase		52,5%			
Kategori Penilaian		Kurang			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, 20 Februari 2023

$$\text{Angka Presentase} = \frac{\text{Banyaknya Aktivitas yang Muncul}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{80} \times 100\%$$

$$= 52,5\%$$

Keterangan :

80 – 100% = Baik Sekali

70 – 79% = Baik

60 – 69% = Cukup

50 – 59% = Kurang

0 – 49% = Gagal

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I mendapatkan persentase 52,5% dengan kategori penilaian kurang. Hal ini menunjukkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran perlu ditingkatkan. Diperlukan siklus berikutnya untuk mengupayakan peningkatan tersebut.

3) Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Siklus I

Pada akhir proses pembelajaran siklus I, peneliti melakukan evaluasi mengenai keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan memberikan tes tulisan berupa lembar soal pilihan ganda sebanyak sepuluh butir soal dengan rentang pilihan jawaban a, b, c dan d. Peneliti memberikan waktu 1 menit kepada peserta didik untuk menjawab masing-masing soal. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 :Hasil TesSiklus I

No	Inisial Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AK	40	Tidak Tuntas
2	AM	60	Tidak Tuntas
3	AY	80	Tuntas
4	FAM	70	Tuntas
5	FR	50	Tidak Tuntas
6	IA	30	Tidak Tuntas
7	NI	70	Tuntas
8	NKP	80	Tuntas
9	NN	50	Tidak Tuntas
10	NR	70	Tuntas
11	RA	90	Tuntas
12	RAL	80	Tuntas
13	RAT	60	Tidak Tuntas
14	RS	80	Tuntas
15	SBF	50	Tidak Tuntas
16	SJ	40	Tidak Tuntas
17	SN	50	Tidak Tuntas
18	UF	50	Tidak Tuntas
19	ZF	50	Tidak Tuntas
20	ZZ	80	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, 20 Februari 2023

$$\text{Angka Persentase} = \frac{\text{Peserta Didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

46 – 55 = Kurang

0 – 45 = Gagal

Tabel 4.6 menunjukkan hasil evaluasi terhadap ketuntasan peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Diperoleh sebanyak 9 dari 20 peserta didik mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai di atas KKM 70. Persentase ketuntasan peserta didik mendapatkan angka persentase sebesar 45% dengan kategori penilaian gagal. Oleh karena itu, hasil tes pada siklus I masih perlu ditingkatkan.

d. Refleksi (*Reflecting*) Siklus I

Refleksi dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Refleksi siklus I dilakukan dengan menganalisis hasil tes, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta melihat kemajuan

maupun kelemahan yang ditemui sebagai dasar perbaikan pada siklus selanjutnya.

Analisis refleksi tindakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7 : Analisis Refleksi Tindakan pada Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Kekurangan guru dalam memulai pembelajaran.	Pertemuan berikutnya guru diharapkan mampu memulai pembelajaran dengan baik.
		Kekurangan guru dalam mengelola kelas ketika pembelajaran.	Pada pertemuan berikutnya diharapkan guru dapat menguasai dan mengelola kelas dengan baik, sehingga kegiatan belajar lebih kondusif.
		Kekurangan guru dalam mengawasi kegiatan membaca peserta didik.	Pada pertemuan berikutnya diharapkan guru fokus dalam mengawasi kegiatan membaca peserta didik dengan memantau dan berinteraksi bersama peserta didik.
		Guru terkesan menyampaikan materi dengan cepat.	Pada pertemuan berikutnya diharapkan ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru dapat menyampaikannya secara perlahan dan jelas sehingga peserta didik lebih mudah mengerti.
2.	Aktivitas peserta didik	Peserta didik cenderung kurang faham dalam pelaksanaan langkah-langkah strategi DRTA terutama pada langkah membuat dan	Pada pertemuan berikutnya peserta didik diharapkan dapat membuat serta memberikan prediksi (dugaan awal) dengan tepat.

		memberikan prediksi (dugaan awal).	
3.	Keterampilan membaca pemahaman peserta didik.	Waktu untuk mengerjakan soal cenderung terlalu singkat, hal ini mengakibatkan peserta didik tidak maksimal dalam memahami teks bacaan yang tertulis dalam lembar soal, sehingga hanya 9 dari total 20 peserta didik yang tuntas.	Pada pertemuan berikutnya peserta didik akan diberi tambahan waktu selama 1 menit, sehingga ada total 2 menit untuk menjawab masing-masing 1 butir soal.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahapan tindakan (*acting*), tahapan pengamatan (*observing*) dan tahapan refleksi (*reflecting*).

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan masih belum tercapai, maka akan dilanjutkan pelaksanaan siklus II. Peneliti telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II, lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus II, lembar pengamatan aktivitas guru siklus II, lembar pengamatan peserta didik siklus II dan lembar soal tes siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023. Sama seperti pelaksanaan siklus I, pada siklus II peneliti masih bertindak sebagai guru yang mengelola proses pembelajaran bahasa Indonesia. Langkah-

langkah pelaksanaan pembelajaran tetap mengikuti tahapan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity*. Tahapan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 : Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Tahapan strategi pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	Aktivitas guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Pengenalan dalam proses pembelajaran.	Pendahuluan		10 menit
	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama.	
	Guru memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.	Peserta didik mendengarkan absensi.	
	Guru mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.	
	Guru memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memaparkan secara perlahan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan.	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.	
Prediksi (Dugaan awal).	Kegiatan Inti		45 menit
	Guru menjelaskan secara perlahan dan lebih teliti mengenai	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	

	tahapan strategi pembelajaran DRTA kepada peserta didik.	mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.
	Guru mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran serta dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih kondusif.	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.
	Guru memberi arahan dengan perlahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar dan judul yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.
	Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.	Masing-masing peserta didik menuliskan hasil prediksi.
Membaca teks.	Guru memperhatikan kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.
	Guru fokus membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik dengan memantau dan berinteraksi bersama peserta didik.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.
	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.	Peserta didik menjawab LKPD didampingi guru.
Membuktikan prediksi (dugaan awal).	Guru melihat ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.	Peserta didik menyesuaikan prediksi (dugaan) yang dikemukakan dengan isi teks bacaan.

	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.	Peserta didik mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.	
	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.	
Refleksi.	Penutup		15 menit
	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan sepanjang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.	
	Guru meberikan kesempatan kepada peseta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.	
	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a.	

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan aktivitas guru siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023. Sama seperti pengamatan pada siklus I, ibu Darika, S. Pd. I selaku wali kelas V yang bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Datapengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam proses pembelajaran.					
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.			√	
2.	Memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.			√	
3.	Mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.			√	
4.	Memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.			√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang digunakan.			√	
		Jumlah : 15			
B. Prediksi (dugaan awal).					
6.	Menjelaskan tahapan strategi pembelajaran DRTA pada peserta didik.				√
7.	Mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.			√	
8.	Memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.			√	
9.	Meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.				√
		Jumlah : 14			
C. Membaca teks bacaan.					
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai			√	

	kegiatan membaca.				
11.	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.			√	
12.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran.				√
		Jumlah : 10			
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
13.	Guru menilai ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.			√	
14.	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.			√	
15.	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.			√	
16.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.			√	
		Jumlah : 12			
E. Refleksi.					
17.	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan selama pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.			√	
18.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.			√	
19.	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.				√
20.	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.				√
		Jumlah : 13			
Total Nilai yang Diperoleh		64			
Angka Persentase		80%			
Kategori Penilaian		Baik Sekali			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, 23 Februari 2023

$$\text{Angka Persentase} = \frac{\text{Banyaknya Aktivitas yang Muncul}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{80} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Keterangan :

80 – 100% = Baik Sekali

70 – 79% = Baik

60 – 69% = Cukup

50 – 59% = Kurang

0 – 49% = Gagal

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II memperoleh angka persentase sebesar 80% dengan kategori penilaian sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pengamatan aktivitas peserta didik dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023. Peneliti dibantu saudari Miftahul Jannati, A.Md yang bertindak sebagai observer yang mengamati aktivitas peserta didik selama proses

pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam proses pembelajaran.					
1.	Menjawab salam dan berdo'a bersama.				√
2.	Mendengarkan absensi.			√	
3.	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.			√	
4.	Menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.			√	
5.	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.			√	
		Jumlah : 16			
B. Prediksi (dugaan awal).					
6.	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.			√	
7.	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.			√	
8.	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.			√	
9.	Mengemukakan prediksi (dugaan) tanpa keraguan.			√	
10.	Masing-masing menuliskan hasil prediksi yang telah dikemukakan			√	
		Jumlah : 15			
C. Membaca teks.					
11.	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.				√
12.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.			√	
13.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dengan bimbingan dan pengawasan guru.			√	
		Jumlah : 10			
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
14.	Prediksi (dugaan) yang dikemukakan oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan isi teks bacaan.			√	
15.	Mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.			√	
16.	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.				√

17.	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.			√	
		Jumlah : 13			
E. Refleksi.					
18.	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.			√	
19.	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.			√	
20.	Menjawab salam dan berdo'a.				√
		Jumlah : 10			
Total Nilai yang Diperoleh		64			
Angka Persentase		80%			
Kategori Penilaian		Sangat Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, 23 Februari 2023

$$\text{Angka Persentase} = \frac{\text{Banyaknya Aktivitas yang Muncul}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{80} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Keterangan :

80 – 100% = Baik Sekali

70 – 79% = Baik

60 – 69% = Cukup

50 – 59% = Kurang

0 – 49% = Gagal

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

Tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus II aktivitas peserta didik memperoleh persentase sebesar 80 % dengan kategori penilaian sangat baik.

3) Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Siklus II

Hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 : Hasil Tes pada Siklus II

No	Inisial Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AK	80	Tuntas
2	AM	90	Tuntas
3	AY	100	Tuntas
4	FAM	90	Tuntas
5	FR	80	Tuntas
6	IA	60	Tidak Tuntas
7	NI	100	Tuntas
8	NKP	100	Tuntas
9	NN	80	Tuntas
10	NR	80	Tuntas
11	RA	100	Tuntas
12	RAL	100	Tuntas
13	RAT	90	Tuntas
14	RS	100	Tuntas
15	SBF	90	Tuntas
16	SJ	70	Tuntas
17	SN	90	Tuntas
18	UF	80	Tuntas
19	ZF	80	Tuntas
20	ZZ	100	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 18 Aceh Selatan, 23 Februari 2023

$$\text{Angka Persentase} = \frac{\text{Peserta Didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

46 – 55 = Kurang

0 – 45 = Gagal

Tabel 4.11 menunjukkan peningkatan pada hasil evaluasi terhadap ketuntasan peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Diperoleh sebanyak 19 dari 20 peserta didik mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai di atas KKM 70. Persentase ketuntasan peserta didik mendapatkan angka persentase sebesar 95% dengan kategori penilaian sangat baik.

d. Refleksi (Reflecting) Siklus II

Refleksi dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Analisis refleksi tindakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.12 : Analisis Refleksi Tindakan pada Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Keseluruhan aktivitas guru sudah sangat baik. Melalui refleksi sebelumnya guru dapat memaksimalkan kembali pembelajaran selanjutnya, sehingga diperoleh peningkatan yang signifikan.	Setiap aspek pada aktivitas guru sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah-langkah strategi pembelajaran semakin dapat difahami dan dapat diterapkan sehingga siklus tidak dilanjutkan.
2.	Aktivitas peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan strategi pembelajaran DRTA telah mendapatkan peningkatan yang signifikan dengan memperoleh persentase sebesar 80% kategori penilaian sangat baik.	Setiap aspek pada aktivitas peserta didik yang telah disusun sebelumnya memperoleh peningkatan yang sangat baik sehingga dicukupkan pada siklus II sebagai upaya memaksimalkan proses belajar mengajar. Oleh karena itu siklus tidak dilanjutkan.
3.	Keterampilan membaca	Alokasi waktu dalam	Penambahan waktu

	pemahaman peserta didik.	menjawab setiap butir soal menjadi salah satu faktor ketuntasan peserta didik. Pada siklus II, hampir keseluruhan jumlah peserta didik tuntas dalam menjawab soal. Angka persentase yang diperoleh sebesar 95% dengan kategori penilaian sangat baik.	selama 1 menit membantu peserta didik mencapai pemahaman yang baik dalam menjawab soal. Pada siklus II keterampilan membaca pemahaman peserta didik telah mendapatkan jumlah nilai ketuntasan yang sangat baik. Oleh karena itu, siklus tidak dilanjutkan.
--	--------------------------	---	--

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimulai pada hari Jum'at tanggal 17 Februari sampai dengan hari Jum'at tanggal 24 Februari 2023 di MIN 18 Aceh Selatan. Penelitian ini dilakukan terhadap proses belajar mengajar di kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman peserta didik, mengetahui pengelolaan kelas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi belajar *directed reading thinking activity* dan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam memahami bacaan. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas peserta didik disetiap siklus I dan siklus II, lembar kerja peserta didik (LKPD) pada siklus I dan siklus II serta soal tes pada siklus I dan siklus II.

1. Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 55% dengan kategori penilaian kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya peneliti bersama wali kelas V harus mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar memperoleh peningkatan. Hasil temuan pada refleksi di akhir pelaksanaan siklus I terhadap pengamatan aktivitas guru akan di revisi (perbaiki) kembali. Hal ini bertujuan agar aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Dengan demikian, pelaksanaan siklus II harus dilaksanakan. Pada tahap akhir siklus II, hasil observasi aktivitas gurumengalami peningkatan yang signifikan dengan perolehan persentase sebesar 80% dengan kategori penilaian sangat baik. Hal ini didasari oleh perbaikan terhadap beberapa aspek pengamatan pada siklus I, seperti kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, penjelasan mengenai langkah-langkah strategi pembelajaran DRTA, membuat prediksi serta pelaksanaan membaca.

Data yang telah diperoleh menunjukkan aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.

2. Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase sebesar 52,5% dengan kategori penilaian kurang, sedangkan pada hasil

pelaksanaan siklus II memperoleh angka persentase sebesar 80% dengan kategori penilaian sangat baik. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan penilaian terhadap aspek pengamatan aktivitas peserta didik pada setiap siklus. Pada siklus I, peserta didik masih kurang dalam memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran, kurang memahami langkah-langkah strategi DRTA, kurang tepat dalam membuat prediksi dan kurang aktif dalam kegiatan membaca. Revisi (perbaikan) terhadap beberapa aspek pengamatan tersebut disusun dalam refleksi tindakan di akhir siklus I untuk kemudian akan diterapkan pada siklus berikutnya dengan tujuan agar peningkatan terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar dapat tercapai.

Pada siklus II, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase sebesar 80% kategori penilaian sangat baik. Peningkatan tersebut terlihat ketika peserta didik dapat memberikan gambaran terhadap pembelajaran yang di bahas, dapat memahami setiap langkah pada strategi DRTA yang dijelaskan oleh guru, dapat membuat dan membuktikan prediksi (dugaan awal) dan pelaksanaan kegiatan membaca yang aktif.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Setiap akhir dari siklus tindakan penelitian, peneliti mengukur ketuntasan peserta didik dengan memberikan lembar tes soal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik setelah berakhirnya proses pembelajaran. Indikator yang menjadi acuan ketuntasan peserta didik yaitu perolehan nilai masing-masing peserta didik

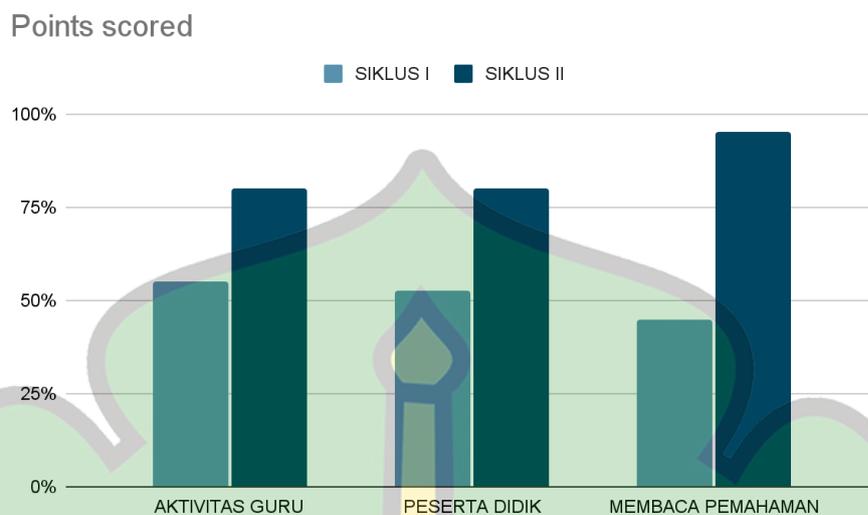
minimal mencapai KKM 70. Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tes siklus I mendapatkan persentase sebesar 45% dengan kategori penilaian gagal. Persentase tersebut menyebutkan bahwa hanya 9 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas KKM 70, sedangkan 11 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik terlihat pada hasil akhir pelaksanaan tes siklus II. Persentase ketuntasan peserta didik memperoleh angka sebesar 95% dengan kategori penilaian sangat baik. Hasil tersebut menyebutkan bahwa 19 peserta didik telah tuntas dengan perolehan nilai di atas KKM 70 sedangkan hanya 1 peserta didik yang belum tuntas. Berdasarkan data di atas, keterampilan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan melalui penggunaan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIN 18 Aceh Selatan. Ketuntasan peserta didik yang diperoleh pada siklus I kemudian pada siklus II didasari pada penggunaan strategi belajar yang sesuai dan alokasi waktu belajar yang tepat. Peningkatan tersebut dapat di lihat pada diagram berikut

:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Gambar 4.1 : Diagram peningkatan pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram peningkatan pada siklus I dan siklus II di atas, penelitian ini dianggap selesai karena telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian dengan mengacu kepada indikator keberhasilan penelitian yang telah disusun dengan perolehan sebagai berikut :

- a. Kualitas proses pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 80% (kategori penilaian sangat baik) pada akhir pelaksanaan tindakan siklus II.
- b. Keberhasilan penguasaan keterampilan membaca pemahaman peserta didik memperoleh persentase ketuntasan dengan angka sebesar 95% (kategori penilaian sangat baik), hal ini berdasarkan oleh 19 dari 20 total keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai ketuntasan di atas KKM 70.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MIN 18 Aceh Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru melalui penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik mendapatkan peningkatan melalui tindakan pada siklus I yang memperoleh ketuntasan dengan persentase sebesar 55% kategori penilaian kurang dan pada siklus II meningkat dengan perolehan persentase sebesar 80% kategori penilaian sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mendapatkan peningkatan dengan perolehan persentase pada pelaksanaan siklus I sebesar 52,5% kategori penilaian kurang, kemudian persentase tersebut meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase sebesar 80% kategori penilaian sangat baik.

3. Keterampilan membaca pemahaman dengan penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mendapatkan peningkatan dengan persentase ketuntasan peserta didik pada siklus I sebesar 45% kategori penilaian gagal, selanjutnya pada pelaksanaan siklus II keterampilan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan dengan perolehan angka persentase ketuntasan sebesar 95% kategori penilaian sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* dapat menjadi salah satu strategi belajar yang sesuai untuk membantu peserta didik dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru, terutama pada pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca.
2. Untuk pemahaman yang baik, guru sebaiknya memperhatikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang disampaikan. Hal ini bertujuan agar guru menjadi lebih kreatif dalam mengajar sehingga peserta didik dapat fokus dan lebih semangat dalam pembelajaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya.

4. Penelitian berikutnya diharapkan permasalahannya lebih difokuskan pada permasalahan membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Putri, dkk. 2013. *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Sikap Sosial dan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. E-Journal Program Pascasarjana Univeraitas Pendidikan Ganesha, Volume 3.*
- Anwar, Hairil. 2011. *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II MA Raudlatussshibyan NW Belencong Gunung Sari Tahun Ajaran 2010-2011. E-Journal Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Mataram.*
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badar al-Tabany, Trianto Ibnu. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Kencana.
- Farida, Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekola Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlinyanto. 2011. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Baca.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayana, Siti, dkk. 2021. “*Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 11 Limboto*”. *Directory Of Elementary Education Journal* ISSN, Volume. 2 No. 1.
- Jainiyah, Siti. 2015. “*Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas Sekolah Dasar.* *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Volume.3 No.1.*
- Lutfiana, Eka. 2017. “*Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di SDN MRANGGEN 2*”. *Jurnal Pendidikan, XXII,(2).*

- Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Sulawesi Selatan: UNIPRIMA PRESS.
- Mujaddid, Faisal, dkk. 2015. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*.
- Muslich, Masnur. 2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novika, putri, dkk. 2019. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, III, (2).
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suvriadi Panggabean, dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Suyono, dkk. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran, Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas ; Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan : Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliati, Dewi, dkk. 2015. "Pengaruh Perbedaan Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-15004/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 - Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

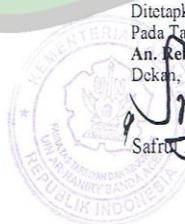
- Nama : Depida Husma
 NIM : 180209025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 18 Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 24 November 2022

An. Rektor
 Dekan,


 Safrizki Suluk



Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3030
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Depida Husma

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEPIDA HUSMA / 180209025**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. Beringin, desa cot masjid, kecamatan lueng bata, kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 18 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Februari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 09 Maret
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 18 ACEH SELATAN

Jln. Pendidikan No.01 Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kab. Aceh Selatan
 Email. min.payadapur@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN TUGAS PENELITIAN

Nomor : B-015 /Mi.01.01/25/PN/01.4/02/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MIN 18 Aceh Selatan di Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **DEPIDA HUSMA**
 NIM : 180209025
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : X (Sepuluh)
 Alamat : Jln. Beringin, Desa Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Benar saudara yang nama tersebut di atas telah melaksanakan Tugas Penelitian Selama 10 Hari pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, dengan surat permohonan Nomor : B-3030 tanggal 09 Februari 2023.

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Paya Dapur, 27 Februari 2023
 Kepala MIN 18 Aceh Selatan

A R - R A N I R Y

Drs. Aslman.
 NIP. 196608042006041012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-33/Un.08/PGMI/02/2023
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 09 Februari 2023

Kepada Yth:
Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Depida Husma
 NIM : 180209025
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 18 Aceh Selatan

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

Mawardi



**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN SOAL TES**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V (Lima)

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi ini, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi Isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - Kesesuaian soal dengan langkah-langkah strategi pembelajaran yang diterapkan.
 - b. Bahasa dan Penulisan Soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik.
 - c. Rekomendasi

Pilihlah 10 dari 15 soal yang sesuai dengan kompetensi dasar pada materi pembelajaran bahasa Indonesia.

A R - R A N I R Y

3. Komentor dan Saran Perbaikan

Perbaiki kembali dengan catatan yang diberikan.

Banda Aceh, 11 Februari 2023

Validator,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

NIP: 198811172015032008

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 18 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / Genap

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar		Indikator	
1.	3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks bacaan dan tulisan.	3.1.1	Memprediksi pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.

				<p>3.1.2 Menjelaskan gagasan utama yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.</p> <p>Menyimpulkan isi bacaan yang terdapat pada teks bacaan.</p>
2.	4.1	Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan,tulis dan visual.	4.1.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam teks tulis secara lisan, tulisan dan visual

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu memberi prediksi mengenai pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
2. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan gagasan utama yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
3. Peserta didik diharapkan mampu memberi kesimpulan terhadap isi teks bacaan.
4. Peserta didik diharapkan mampu menyajikan hasil identifikasi ide pokok pikiran teks bacaan secara lisan,tulisan dan visual.

D. Materi Pembelajaran

Dampak membuang sampah sembarangan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).
2. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

3. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan *fun learning*.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan strategi pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	Aktivitas guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Pengenalan dalam proses pembelajaran.	Pendahuluan		10 menit
	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama.	
	Guru memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.	Peserta didik mendengarkan absensi.	
	Guru mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.	
	Guru memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memaparkan strategi pembelajaran yang digunakan.	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.	
Prediksi (Dugaan awal).	Kegiatan Inti		45 menit
	Guru menjelaskan tahapan strategi pembelajaran DRTA kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.	

	Guru mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.
	Guru memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar dan judul yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.
	Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.	Masing-masing peserta didik menuliskan hasil prediksi.
Membaca teks.	Guru memperhatikan kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.
	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.
	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dengan bimbingan dan pengawasan guru.
Membuktikan prediksi (dugaan awal).	Guru melihat ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.	Peserta didik menyesuaikan prediksi (dugaan) yang dikemukakan dengan isi teks bacaan.
	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.	Peserta didik mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.
	Guru meminta peserta	Peserta didik

	didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.	
Refleksi.	Penutup		15 menit
	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan sepanjang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.	
	Guru meberikan kesempatan kepada peseta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.	
	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a.	

G. Sumber dan Media Belajar

1. Buku guru pembelajaran bahasa indonesia kelas V.
2. Buku siswa pembelajaran bahasa indonesia kleas V.
3. Teks “Dampak Buang Sampah Sembarangan Cemari Lingkungan”

I. Penilaian Pembelajaran

1. **Penilaian Sikap** : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	S1												
2	S2												
3	S3												
4	S4												
5	S5												

Keterangan

- BT : Belum terlihat.
 MT : Mulai terlihat.
 MB : Mulai Berkembang.
 SM : Sudah Membudaya.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. **Penilaian Pengetahuan** : Teknik tes tertulis, bentuk soal pilihan ganda.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Klasifikasi nilai :

Nilai	Huruf	Predikat
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kinerja peserta didik

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Memprediksi pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan.				
2	Menjelaskan gagasan utama yang terdapat dalam bacaan.				
3	Menyimpulkan isi bacaan.				
4	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam teks tulis secara lisan, tulisan dan visual				

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui :

Kepala sekolah



Drs. Asliman

Wali kelas V



Darika, S.Pd.I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**SIKLUS I**

NAMA :

KELAS : V (Lima)

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik diharapkan mampu memberi prediksi mengenai pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
2. peserta didik diharapkan mampu menjelaskan gagasan utama yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
3. Peserta didik diharapkan mampu memberi kesimpulan terhadap isi teks bacaan.
4. Peserta didik diharapkan mampu menyajikan hasil identifikasi ide pokok pikiran teks bacaan secara lisan, tulisan dan visual



Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Tuliskan prediksi (dugaan awal) yang tepat pada judul dan ilustrasi cerita pendek dibawah ini!

"BERDAGANG SAMBIL LIBURAN"



.....

.....

.....

2. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Siapa bilang liburan harus pergi ke tempat-tempat wisata. Musim liburan kemarin, aku tidak pergi ke tempat wisata tertentu. Justru selama liburan aku pergi ke pasar untuk berdagang. Tentunya tidak sendiri, aku pergi dengan kakak-kakakku.

Tuliskan prediksi dari teks di atas !

.....

.....

.....

3. Bacalah penggalan cerita berikut ini

Kami berdagang bakso bakar. Sejak malam harinya, kami sudah memasak bakso itu sendiri. Bumbu bakar pun sudah kami siapkan agar keesokan harinya kami tinggal mengolahnya. Selepas sholat subuh kami membuat bumbu bakar dan menyiapkan semua peralatan. Secara bergantian kami membawa barang-barang ke pasar.

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas !

.....

.....

.....

4. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Pukul 06.00 pasar mulai ramai, banyak pembeli yang datang untuk berbelanja. Kami pun memulai memasak bakso bakar. Aromanya sungguh menggoda. Satu per satu pembeli datang membeli bakso bakar kami.

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas !

.....

.....

.....

5. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Kami melayani setiap pembeli dengan suka ria. Setelah sekitar 5 jam berjualan dagangan kami pun ludes habis terjual. Setelah itu kami mulai membereskan semua peralatan untuk pulang. Hasil yang kami peroleh pun lumayan. Sebagian hasilnya kami tabung, dan sebagian lagi kami gunakan untuk berjualan lagi di hari berikutnya. Sungguh liburan yang berkesan bagiku.

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas !

.....

.....

.....

.....

.....

MEMBACA

- ❖ Bacalah cerita pendek di bawah ini untuk membuktikan prediksi yang telah ditulis !
- ❖ Sampaikan kepada teman sekelas mu mengenai prediksi yang telah kamu tulis sebelumnya !

Berdagang sambil liburan

Siapa bilang liburan harus pergi ke tempat-tempat wisata. Musim liburan kemarin, aku tidak pergi ke tempat wisata tertentu. Justru selama liburan aku pergi ke pasar untuk berdagang. Tentunya tidak sendiri, aku pergi dengan kakak-kakakku. Kami berdagang bakso bakar.

Sejak malam harinya, kami sudah memasak bakso itu sendiri. Bumbu bakar pun sudah kami siapkan agar keesokan harinya kami tinggal mengolahnya. Selepas sholat subuh kami membuat bumbu bakar dan menyiapkan semua peralatan. Secara bergantian kami membawa barang-barang ke pasar. Pukul 06.00 pasar mulai ramai, banyak pembeli yang datang untuk berbelanja. Kami pun memulai memasak bakso bakar. Aromanya sungguh menggoda.

Satu per satu pembeli datang membeli bakso bakar kami. Kami melayani setiap pembeli dengan suka ria. Setelah sekitar 5 jam berjualan dagangan kami pun ludes habis terjual. Setelah itu kami mulai membereskan semua peralatan untuk pulang. Hasil yang kami peroleh pun lumayan. Sebagian hasilnya kami tabung, dan sebagian lagi kami gunakan untuk berjualan lagi di hari berikutnya. Sungguh liburan yang berkesan bagiku.

6. Uraikan kesimpulan yang kalian dapatkan dari kegiatan membaca yang telah kalian lakukan sebelumnya !



**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa
Indonesia dengan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading
Thinking Activity (DRTA) Siklus I***

Hari / Tanggal :
Siklus : I
Waktu :
Kelas / Semester : V (Lima) / Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk : berilah penilaian anda dengan memberikan tanda centang (√)
pada kolom yang sesuai!**

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam Proses Pembelajaran					
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.				
2	Memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.				
3	Mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.				

4	Memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang digunakan.				
B. Prediksi (dugaan awal).					
6	Menjelaskan tahapan strategi pembelajaran DRTA pada peserta didik.				
7	Mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.				
8	Memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.				
9	Meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.				
C. Membaca teks bacaan.					
10	Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai kegiatan membaca.				
11	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.				
12	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran.				
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
13	Guru menilai ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.				
14	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.				
15	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain				

	mengetahuinya.				
16	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.				
E. Refleksi.					
17	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan selama pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.				
18	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.				
19	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.				
20	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.				
Jumlah					

Paya Dapur, 20 Februari 2023

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Darika, S. Pd. I

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia dengan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading
Thinking Activity (DRTA)* Siklus I**

Hari / Tanggal :
Siklus : I
Waktu :
Kelas / Semester : V (Lima) / Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk : berilah penilaian anda dengan memberikan tanda centang (√)
pada kolom yang sesuai!**

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam Proses Pembelajaran					
1	Menjawab salam dan berdo'a bersama.				
2	Mendengarkan absensi.				
3	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.				
4	Menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.				
5	Peserta didik dapat memberikan gambaran				

	mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.				
	B. Prediksi (dugaan awal).				
6	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.				
7	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.				
8	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.				
9	Mengemukakan prediksi (dugaan) tanpa keraguan.				
10	Masing-masing menuliskan hasil prediksi yang telah dikemukakan				
	C. Membaca teks.				
11	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.				
12	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.				
13	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dengan bimbingan dan pengawasan guru.				
	D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).				
14	Prediksi (dugaan) yang dikemukakan oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan isi teks bacaan.				
15	Mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.				
16	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut				

	agar teman-teman yang lain mengetahuinya.				
17	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.				
E. Refleksi.					
18	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.				
19	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.				
20	Menjawab salam dan berdo'a.				
Jumlah					

Paya Dapur, 20 Februari 2023



Miftahul Jannati, A.Md

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

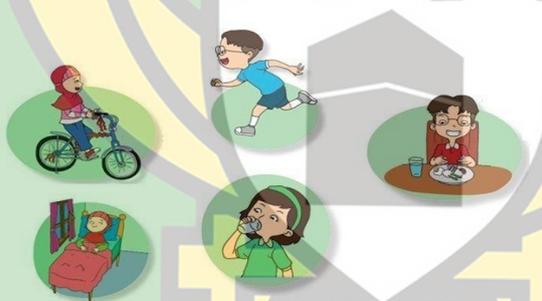
SOAL EVALUASI SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d !

1. Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini !
 “Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi.”
 - a. Bony akan tepat waktu sampai ke sekolah
 - b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu
 - c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk
 - d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat
2. Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- a. Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua
- b. Empat sehat lima sempurna
- c. Perbanyak olahraga dan minum air putih
- d. Istirahat yang cukup dan makanan bergizi

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5.

Membuang sampah sembarang? *No Way!*

Mula-sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susahnyanya membuang sampah pada tempatnya? Hanya

mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, “Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain.
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisas untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali...
 - a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat.
Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah...
 - a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk

7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...

- a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
- b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
- c. Burung elang akan tercukupi makanannya
- d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit
- d. Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyus. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-

ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- a. Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya
- b. Kantong plastik membahayakan penyu
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya.

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS I

1. C.
2. B.
3. A.
4. D.
5. C.
6. D.
7. D.
8. D.
9. A.
10. A.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SOAL EVALUASI SIKLUS I

NAMA : AYULISMA YANDA

B : 8

KELAS : 5

S : 2

80

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d !

1. Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini !

"Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi."

- a. Bony akan tepat waktu sampai kesekolah
- b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu ✓
- c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk
- d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat

2. Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- a. Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua
- b. Empat sehat lima sempurna ✓
- c. Perbanyak olahraga dan minum air putih
- d. Istirahat yang cukup dan makanan bergizi

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5

Membuang sampah sembarang? No Way!

Mulai sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susahnyanya membuang sampah pada tempatnya? Hanya mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak

AR - RANIRY

lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, "Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
 - a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
 - a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat.
Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
 - a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk
7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...
 - a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
 - b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
 - c. Burung elang akan tercukupi makanannya
 - d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil. ✓
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit.
- ✗ d. Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- ✗ b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh.
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air. ✓
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. ✗

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyu. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- ✗ a. Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya.
- b. Kantong plastik membahayakan penyu. ✓
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu.
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SOAL EVALUASI SIKLUS I

NAMA : RAHMI ANA TASYA
 KELAS : 5

B : 9
 S : 6

(60)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d !

- Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini !
 "Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi."
 a. Bony akan tepat waktu sampai ke sekolah
 b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu
 c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk
 d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat
- Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua
- Empat sehat lima sempurna
- Perbanyak olahraga dan minum air putih
- Istirahat yang cukup dan makanan bergizi

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5

Membuang sampah sembarang? No Way!

Mulai sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susahinya membuang sampah pada tempatnya? Hanya mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak

AR - RANIRY

lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, "Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
 - a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarangan adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
 - a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat.
Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
 - a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk
7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...
 - a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
 - b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
 - c. Burung elang akan tercukupi makanannya
 - d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil. X
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit. X
- d. Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh.
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air. X
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari.

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyu. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- a. Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya.
- b. Kantong plastik membahayakan penyu.
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. X
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SOAL EVALUASI SIKLUS I

NAMA : Rizki AL-AMIN

B : 8

KELAS : 5

S : 2

80

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d!

1. Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini!

“Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi.”

- a. Bony akan tepat waktu sampai kesekolah
- b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu ✓
- c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk
- d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat

2. Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- a. Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua
- b. Empat sehat lima sempurna ✓
- c. Perbanyak olahraga dan minum air putih
- d. Istirahat yang cukup dan makanan bergizi

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5

Membuang sampah sembarang? No Way!

Mulai sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susahnya membuang sampah pada tempatnya? Hanya mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak

A R - R A N I R Y

lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, "Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
 - a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
 - a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat. Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
 - a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk
7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...
 - a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
 - b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
 - c. Burung elang akan tercukupi makanannya
 - d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah...

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil.
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit. ✓
- ✗ Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- ✗ Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh. ✓
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air.
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari.

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyu. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- ✗ Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya. ✓
- b. Kantong plastik membahayakan penyu.
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu.
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 18 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / Genap

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar		Indikator	
1.	3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks bacaan dan tulisan.	3.1.1	Memprediksi pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
			3.1.2	Menjelaskan gagasan utama yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
			3.1.3	Menyimpulkan isi bacaan yang terdapat pada teks bacaan.
2.	4.1	Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulisan dan visual.	4.1.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam teks tulis secara lisan, tulisan dan visual

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu memberi prediksi mengenai pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
2. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan gagasan utama yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
3. Peserta didik diharapkan mampu memberi kesimpulan terhadap isi teks bacaan.
4. Peserta didik diharapkan mampu menyajikan hasil identifikasi ide pokok pikiran teks bacaan secara lisan, tulisan dan visual.

D. Materi Pembelajaran

Sungai yang Bersih Membuar Banjir Tak Lagi Terjadi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).
2. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
3. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan *fun learning*.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan strategi pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	Aktivitas guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Pengenalan dalam proses pembelajaran.	Pendahuluan		10 menit
	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama.	
	Guru memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.	Peserta didik mendengarkan absensi.	
	Guru mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.	
	Guru memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memaparkan strategi pembelajaran yang digunakan.	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.	
	Prediksi (Dugaan awal).	Kegiatan Inti	
Guru menjelaskan		Peserta didik	

	tahapan strategi pembelajaran DRTA kepada peserta didik.	mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.	
	Guru mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.	
	Guru memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar dan judul yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.	
	Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.	Masing-masing peserta didik menuliskan hasil prediksi.	
Membaca teks.	Guru memperhatikan kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.	
	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.	
	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dengan bimbingan dan pengawasan guru.	
Membuktikan prediksi (dugaan awal).	Guru melihat ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.	Peserta didik menyesuaikan prediksi (dugaan) yang dikemukakan dengan isi teks bacaan.	
	Guru mendiskusikan	Peserta didik	

	prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.	mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.	
	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.	
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.	
Refleksi.	Penutup		15 menit
	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan sepanjang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.	
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.	
	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a.	

G. Sumber dan Media Belajar

1. Buku guru pembelajaran bahasa indonesia kelas V.
2. Buku siswa pembelajaran bahasa indonesia kelas V.
3. Teks “Dampak Buang Sampah Sembarangan Cemari Lingkungan”

I. Penilaian Pembelajaran

4. **Penilaian Sikap** : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	S1												
2	S2												
3	S3												
4	S4												
5	S5												

Keterangan

BT : Belum terlihat.

MT : Mulai terlihat.

MB : Mulai Berkembang.

SM : Sudah Membudaya.

$$Skor Akhir = \frac{Skor yang Diperoleh}{Skor Maksimal} \times 100$$

5. **Penilaian Pengetahuan** : Teknik tes tertulis, bentuk soal pilihan ganda.

$$Skor Akhir = \frac{Skor yang Diperoleh}{Skor Maksimal} \times 100$$

Klasifikasi nilai :

Nilai	Huruf	Predikat
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

6. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kinerja peserta didik

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Memprediksi pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan.				
2	Menjelaskan gagasan utama yang terdapat dalam bacaan.				
3	Menyimpulkan isi bacaan.				
4	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam teks tulis secara lisan, tulisan dan visual				

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

$$Skor Akhir = \frac{Skor \text{ yang Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal}} \times 100$$

A R - R A N I R Y

Mengetahui :

Kepala sekolah

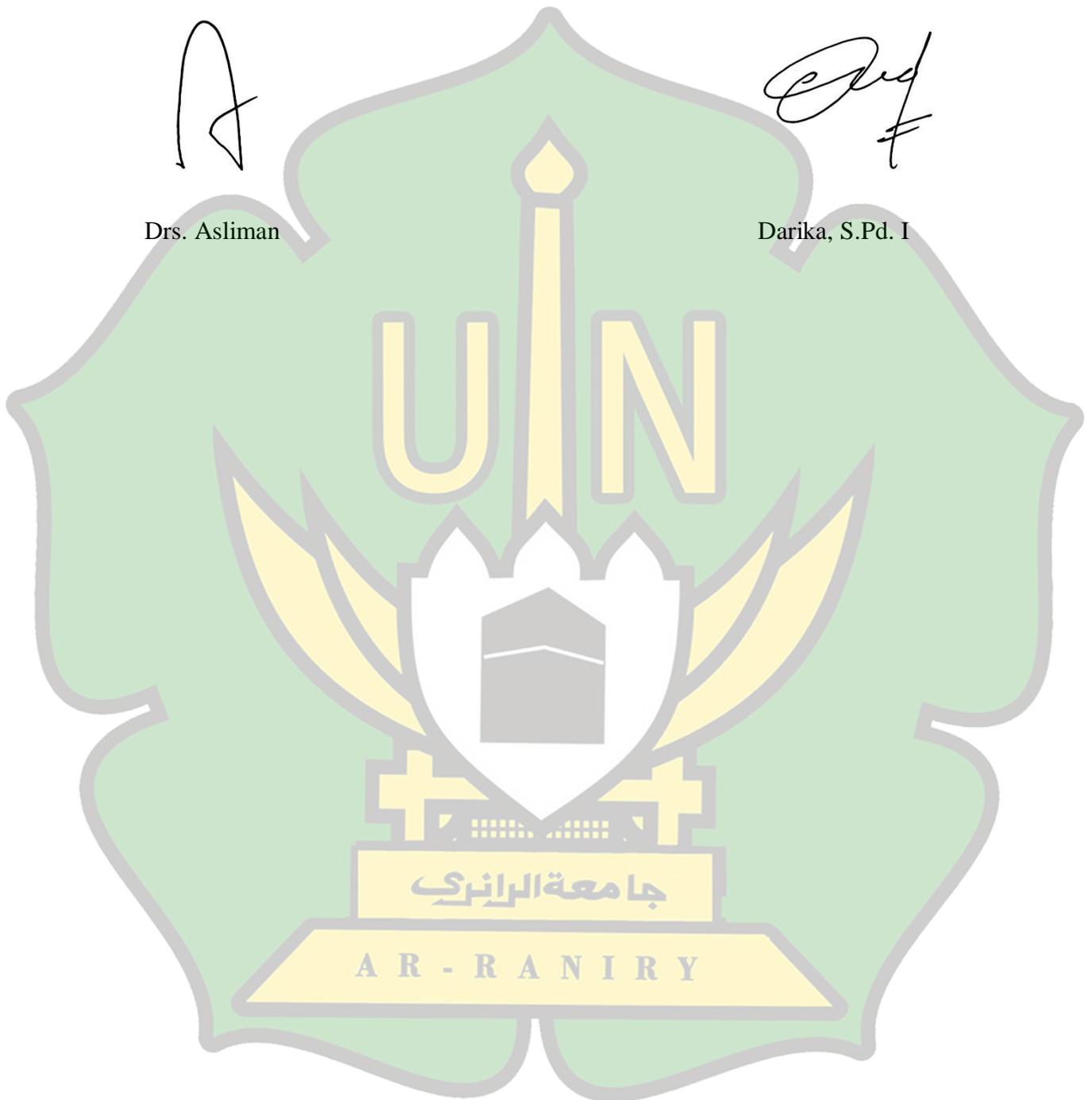
Wali kelas V



Drs. Asliman



Darika, S.Pd. I



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**SIKLUS II**

NAMA :

KELAS : V (Lima)

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik diharapkan mampu memberi prediksi mengenai pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
2. peserta didik diharapkan mampu menjelaskan gagasan utama yang terdapat pada teks bacaan dan tulisan.
3. Peserta didik diharapkan mampu memberi kesimpulan terhadap isi teks bacaan.
4. Peserta didik diharapkan mampu menyajikan hasil identifikasi ide pokok pikiran teks bacaan secara lisan, tulisan dan visual



Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Tuliskan prediksi (dugaan awal) yang tepat pada judul dan ilustrasi cerita pendek dibawah ini!

"SUNGAI YANG BERSIH MEMBUAT BANJIR TAK LAGI TERJADI"



.....

.....

.....

2. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Tomi, Yuda, dan Johan adalah tiga orang siswa SD Negeri Pamulang 4 yang telah berteman sejak mereka TK. Ketiga siswa tersebut gemar membersihkan lingkungan sekolah. Suatu hari di bulan September, mereka sedang bermain-main di sungai selepas pulang sekolah. Mereka memang gemar mencari ikan untuk kemudian digoreng dan dijadikan lauk makan siang.

Tuliskan prediksi dari teks di atas !

.....

.....

.....

3. Bacalah penggalan cerita berikut ini

Ukuran sungai yang tidak begitu besar membuat mereka mudah berjalan dari ujung ke ujung bagian sungai. Mereka menjumpai banyak sekali sampah di pinggir sungai. Mulai plastik, botol-botol, dan lain-lain. Setelah kelelahan dan beristirahat di pinggir sungai, Tomi berkata kepada Yuda dan Johan tentang sampah yang banyak mereka jumpai di pinggir sungai.

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas !

.....

.....

.....

4. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Mereka pun sepakat bahwa sampah yang menumpuk di sungai bisa mengakibatkan banjir saat musim hujan nanti. Akhirnya tibalah hari di mana acara bersih-bersih sungai itu dilaksanakan. Pada pagi hari, kepala sekolah memberikan arahan kepada semua siswa tentang pentingnya sebuah sungai yang bersih. Kepala sekolah juga meminta kepada semua siswa untuk membersihkan sungai dengan sungguh-sungguh dan tak lupa kepala sekolah menyampaikan hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama acara bersih-bersih sungai

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas !

.....

.....

.....

5. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Sesampainya di tepi sungai, wali kelas membagi siswa ke dalam beberapa kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari lima orang dan ada satu orang siswa yang menjadi ketua serta koordinator kelompok. Acara bersih-bersih sungai berlangsung selama dua jam. Setelah acara bersih-bersih sungai selesai, tampak beberapa gundukan sampah yang berhasil dikumpulkan oleh para siswa.

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas !

.....

.....

.....

6. Bacalah penggalan cerita berikut ini !

Acara bersih-bersih sungai berlangsung selama dua jam. Setelah acara bersih-bersih sungai selesai, tampak beberapa gundukan sampah yang berhasil dikumpulkan oleh para siswa. Sampah-sampah tersebut kemudian diangkat oleh truk milik Dinas Pekerjaan Umum yang memang sengaja didatangkan untuk mengangkut sampah sungai. Sungai pun kini tampak bersih.

Tuliskan prediksi dari penggalan teks di atas

.....

.....

.....

MEMBACA

- ❖ Bacalah cerita pendek di bawah ini untuk membuktikan prediksi yang telah ditulis !
- ❖ Sampaikan kepada teman sekelas mu mengenai prediksi yang telah kamu tulis sebelumnya !

Sungai yang Bersih Membuat Banjir Tak Lagi Terjadi

Tomi, Yuda, dan Johan adalah tiga orang siswa SD Negeri Pamulang 4 yang telah berteman sejak mereka TK. Ketiga siswa tersebut gemar membersihkan lingkungan sekolah. Suatu hari di bulan September, mereka sedang bermain-main di sungai selepas pulang sekolah. Mereka memang gemar mencari ikan untuk kemudian digoreng dan dijadikan lauk makan siang.

Ukuran sungai yang tidak begitu besar membuat mereka mudah berjalan dari ujung ke ujung bagian sungai. Mereka menjumpai banyak sekali sampah di pinggir sungai. Mulai plastik, botol-botol, dan lain-lain. Setelah kelelahan dan beristirahat di pinggir sungai, Tomi berkata kepada Yuda dan Johan tentang sampah yang banyak mereka jumpai di pinggir sungai. Mereka pun sepakat bahwa sampah yang menumpuk di sungai bisa mengakibatkan banjir saat musim hujan nanti.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa
Indonesia dengan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading
Thinking Activity (DRTA) Siklus II***

Hari / Tanggal :
Siklus : II
Waktu :
Kelas / Semester : V (Lima) / Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk : berilah penilaian anda dengan memberikan tanda centang (√)
pada kolom yang sesuai!**

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam Proses Pembelajaran					
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a.				
2	Memeriksa absensi peserta didik sebagai contoh sikap disiplin.				
3	Mengaitkan kegiatan sehari-hari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan dibahas.				
4	Memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan dibahas.				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang digunakan.				
B. Prediksi (dugaan awal).					

6	Menjelaskan tahapan strategi pembelajaran DRTA pada peserta didik.				
7	Mengarahkan peserta didik pada bahan bacaan/materi pelajaran.				
8	Memberi arahan tentang membuat sebuah prediksi (dugaan awal) sebelum membaca materi pembelajaran.				
9	Meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan hasil prediksi (dugaan awal) yang diperoleh.				
C. Membaca teks bacaan.					
10	Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai kegiatan membaca.				
11	Guru membimbing dan mengawasi kegiatan membaca peserta didik.				
12	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran.				
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
13	Guru menilai ketepatan prediksi awal yang telah ditulis oleh peserta didik.				
14	Guru mendiskusikan prediksi yang telah dikemukakan sebelumnya.				
15	Guru meminta peserta didik dengan prediksi yang tepat untuk menyampaikan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.				
16	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk membuat prediksi yang lebih tepat.				
E. Refleksi.					
17	Guru melakukan tanya jawab mengenai kesan yang didapatkan selama pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.				
18	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya.				
19	Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.				
20	Guru memberi salam penutup dan berdo'a.				
Jumlah					

Paya Dapur, 23 Februari 2023



Darika, S.Pd.I



**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia dengan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading
Thinking Activity (DRTA) Siklus II***

Hari / Tanggal :
Siklus : II
Waktu :
Kelas / Semester : V (Lima) / Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk : berilah penilaian anda dengan memberikan tanda centang (√)
pada kolom yang sesuai!**

Keterangan Penilaian :

Skor 1 : Jika tidak ada melaksanakan.

Skor 2 : Jika sebagian kecil melaksanakan.

Skor 3 : Jika sebagian besar melaksanakan.

Skor 4 : Jika keseluruhan melaksanakan.

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pengenalan dalam Proses Pembelajaran					
1	Menjawab salam dan berdo'a bersama.				
2	Mendengarkan absensi.				
3	Peserta didik mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas.				
4	Menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari.				
5	Peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.				
B. Prediksi (dugaan awal).					
6	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan strategi pembelajaran DRTA.				

7	Peserta didik mencoba memberi prediksi (dugaan) pada bahan bacaan/materi pelajaran.				
8	Peserta didik dapat memberikan prediksi melalui gambar yang terdapat pada bahan bacaan/materi pelajaran.				
9	Mengemukakan prediksi (dugaan) tanpa keraguan.				
10	Masing-masing menuliskan hasil prediksi yang telah dikemukakan				
C. Membaca teks.					
11	Peserta didik dapat dengan baik membaca teks.				
12	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dimulai dari teks bagian awal sampai akhir.				
13	Peserta didik melakukan kegiatan membaca dengan bimbingan dan pengawasan guru.				
D. Membuktikan prediksi (dugaan awal).					
14	Prediksi (dugaan) yang dikemukakan oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan isi teks bacaan.				
15	Mendiskusikan prediksi (dugaan) yang telah dikemukakan sebelumnya.				
16	Peserta didik dengan prediksi yang benar diminta mengemukakan prediksi tersebut agar teman-teman yang lain mengetahuinya.				
17	Peserta didik yang kurang tepat memprediksi diminta untuk membuat prediksi yang baru.				
E. Refleksi.					
18	Peserta didik menyampaikan kesan yang didapatkan selama proses pembelajaran.				
19	Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran sebelumnya.				
20	Menjawab salam dan berdo'a.				
Jumlah					

Paya Dapur, 23 Februari 2023



Miftahul Jannati, A.Md.



SOAL EVALUASI SIKLUS II

NAMA :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d !

1. Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini !
 “Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi.”
 - a. Bony akan tepat waktu sampai ke sekolah.
 - b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.
 - c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk.
 - d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat.
2. Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- a. Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua.
- b. Empat sehat lima sempurna.
- c. Perbanyak olahraga dan minum air putih.
- d. Istirahat yang cukup dan makanan bergizi.

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5.

Membuang sampah sembarang? No Way!

Mulaisekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susahnyanya membuang sampah pada tempatnya? Hanya

mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, “Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
 - a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan.
 - b. Menjaga lingkungan hidup.
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain.
 - d. Lingkungan kotor karena sampah.
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengumpulkan sampah di satu tempat.
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati.
 - c. Bersosialisas untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah.
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
 - a. Terhindar dari musibah banjir.
 - b. Dapat di daur ulang.
 - c. Air yang tercemar.
 - d. Mendapatkan air bersih.
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat.
Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
 - a. Berat badan Putri akan meningkat.
 - b. Berat badan Dafin akan ideal.
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat.
 - d. Dafin akan gemuk.

7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...

- a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang.
- b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu.
- c. Burung elang akan tercukupi makanannya.
- d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak.

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil.
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit.
- d. Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh.
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air.
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari.

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyus. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-

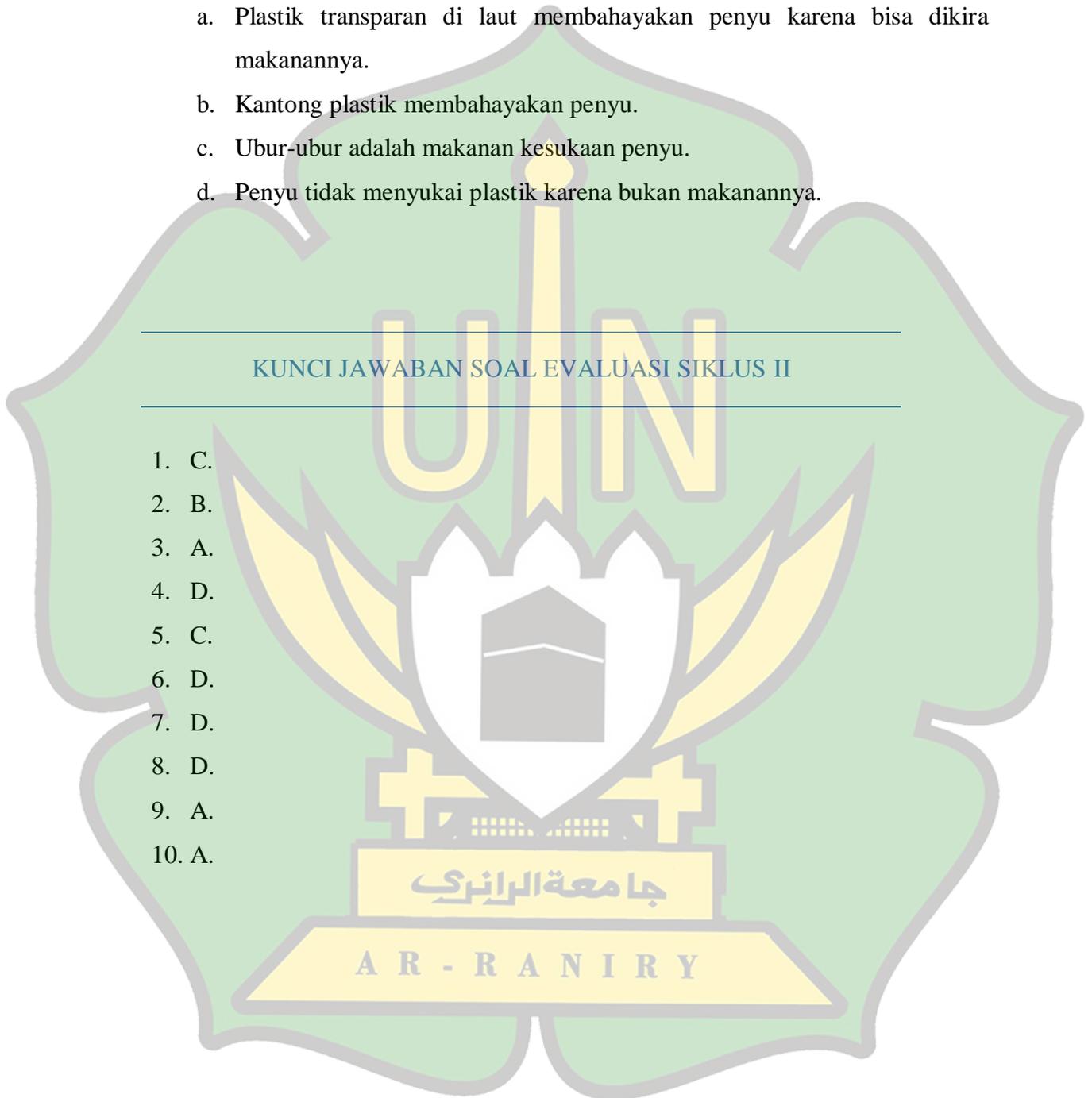
ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- a. Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya.
- b. Kantong plastik membahayakan penyu.
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu.
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya.

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. C.
2. B.
3. A.
4. D.
5. C.
6. D.
7. D.
8. D.
9. A.
10. A.



lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, "Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
- a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
- a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat. Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
- a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk
7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...
- a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
 - b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
 - c. Burung elang akan tercukupi makanannya
 - d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah...

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil. ✓
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit.
- Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah...

- Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh.
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air.
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. ✓

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyu. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya.
- b. Kantong plastik membahayakan penyu.
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu.
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya. ✓

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SOAL EVALUASI SIKLUS II

NAMA : Rahmi ANA kasya B : 9
KELAS : 5 S : 1

90

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d !

1. Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini !
 "Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi."
 a. Bony akan tepat waktu sampai kesekolah
 b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu
 c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk
 d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat
2. Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- a. Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua
 b. Empat sehat lima sempurna
- c. Perbanyak olahraga dan minum air putih
- d. Istirahat yang cukup dan makanan bergizi

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5

Membuang sampah sembarang? No Way!

Mulai sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susahnya membuang sampah pada tempatnya? Hanya mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak

A R - R A N I R Y

lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, "Aku harus membuang sampah pada tempatnya

3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
- a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
- a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat. Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
- a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk
7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...
- a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
 - b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
 - c. Burung elang akan tercukupi makanannya
 - d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil.
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit.
- d. Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh.
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air.
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari.

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyu. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- a. Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya.
- b. Kantong plastik membahayakan penyu.
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu.
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SOAL EVALUASI SIKLUS II

NAMA : Rizki Al-amin B : 10
 KELAS : 5 S : 0

100

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d !

- Tentukan prediksi yang tepat untuk sepenggal kalimat di bawah ini !
 "Bony sering tidur larut malam karena menonton televisi."
 a. Bony akan tepat waktu sampai kesekolah
 b. Bony akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu
 c. Konsentrasi bony di sekolah saat mengikuti pelajaran akan melemah karena mengantuk
 d. Daya tahan tubuh bony akan meningkat ✓
- Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



Kalimat yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas, kecuali...

- Menjaga tubuh yang sehat adalah kewajiban kita semua
- Empat sehat lima sempurna ✓
- Perbanyak olahraga dan minum air putih
- Istirahat yang cukup dan makanan bergizi

Teks berikut ini untuk menjawab soal 3 - 5

Membuang sampah sembarang? No Way!

Mulai sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah. Apa sih susah nya membuang sampah pada tempatnya? Hanya mengantongi sampah saja, membawa ke tong sampah, itu mudah banget dan memberikan pengaruh efek kebaikan yang besar. Pengendalian sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari dalam diri sendiri untuk tidak merusak

AR - RANIRY

- lingkungan dengan sampah. Mulailah tanamkan niat, bahwa, "Aku harus membuang sampah pada tempatnya
3. Ide pokok pada paragraf di atas adalah....
- a. Membuang sampah pada tempatnya menumbuhkan kesadaran diri untuk tidak merusak lingkungan
 - b. Menjaga lingkungan hidup
 - c. Membuang sampah sembarangan dapat merugikan orang lain
 - d. Lingkungan kotor karena sampah
4. Langkah awal untuk mulai membiasakan tidak membuang sampah sembarang adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Mengumpulkan sampah di satu tempat
 - b. Menanamkan niat dari dalam hati
 - c. Bersosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Menanam sampah
5. Berikut dampak baik membuang sampah pada tempatnya, kecuali....
- a. Terhindar dari musibah banjir
 - b. Dapat di daur ulang
 - c. Air yang tercemar
 - d. Mendapatkan air bersih
6. Banyak memakan coklat akan membuat badan semakin gemuk. Banyak makan sayur bisa membuat badan sehat. Putri suka makan sayur, sedangkan Dafin suka makan coklat. Jika Dafin meneruskan kebiasaannya, prediksi yang akan terjadi adalah....
- a. Berat badan Putri akan meningkat
 - b. Berat badan Dafin akan ideal
 - c. Berat badan Dafin tidak akan meningkat
 - d. Dafin akan gemuk
7. Di suatu ekosistem terdapat tanaman padi, belalang, katak, ular dan burung elang. Jika para pemburu ular datang ke ekosistem tersebut dan menangkap banyak ular, hal yang akan terjadi adalah...
- a. Tanaman padi gagal panen karena hama belalang
 - b. Katak akan berkurang karena diambil pemburu
 - c. Burung elang akan tercukupi makanannya
 - d. Populasi belalang berkurang karena dimakan katak

8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Meski terlihat mungil dan berukuran kecil, tetapi menanam bonsai cukup sulit. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan. Sebab, seorang penanam bonsai harus menguasai berbagai teknik perawatan.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Teknik menanam bonsai sama sekali tidak bisa disepelekan.
- b. Bonsai bentuknya mungil dan berukuran kecil. ✓
- c. Cara menguasai teknik perawatan bonsai cukup sulit.
- d. Menanam bonsai cukup sulit karena harus menguasai berbagai teknik perawatan.

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Namun, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.
- b. Minuman manis tidak baik bagi tubuh.
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air.
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. ✓

10. Simaklah paragraf berikut !

Kantong plastik juga membahayakan penyu. Di dalam air, kantong plastik yang transparan akan terlihat menyerupai ubur-ubur. Sementara itu, ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu. Penyu akan mengira plastik itu adalah ubur-ubur. Jika penyu memakan plastik itu, penyu akan mati.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- a. Plastik transparan di laut membahayakan penyu karena bisa dikira makanannya.
- b. Kantong plastik membahayakan penyu.
- c. Ubur-ubur adalah makanan kesukaan penyu.
- d. Penyu tidak menyukai plastik karena bukan makanannya. ✓

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DOKUMENTASI PENELITIAN**SIKLUS I****PENGENALAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN****PESERTA DIDIK MENULISKAN PREDIKSI (DUGAAN AWAL)**

PESERTA DIDIK MELAKUKAN KEGIATAN MEMBACA



PESERTA DIDIK MEMBUKTIKAN PREDIKSI (DUGAAN AWAL)



PESERTA DIDIK MENGERJAKAN TES



SIKLUS II

PENGENALAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN



PESERTA DIDIK MENULISKAN PREDIKSI (DUGAAN AWAL)



PESERTA DIDIK MELAKUKAN KEGIATAN MEMBACA



PESERTA DIDIK MEMBUKTIKAN PREDIKSI (DUGAAN AWAL)



PESERTA DIDIK MENGEJAKAN TES



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Depida Husma
2. Tempat / Tgl. Lahir : Kota Fajar / 16 Februari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Kluet
6. Pekerjaan / NIM : Mahasiswa / 180209025
7. Alamat : Jln. Beringin, Cot Mesjid, Banda Aceh.
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Tarmizi Silian
 - b. Ibu : Sunia
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT
10. Alamat Orang Tua : Jln. Beringin, Cot Mesjid, Banda Aceh.
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 01 Buluh Dori Tahun Kelulusan 2012
 - b. MTsN Simpang Kiri Tahun Kelulusan 2015
 - c. SMAN Unggul Subulussalam Tahun Kelulusan 2018
 - d. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun masuk 2018 s.d 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Punge Blang Cut, 19 Maret 2023

Depida Husma